



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *STRIP STORY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA
KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU**



OLEH :

**NANDA WULAN SARI
NIM 12011221366**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE *STRIP STORY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA
KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NANDA WULAN SARI
NIM 12011221366

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Metode Strip Story Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru* yang ditulis oleh Nanda Wulan Sari NIM. 12011221366 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1445 H
4 Juni 2024 M

Menyetujui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia
An. Sekretaris Jurusan**


Drs. Akmal, M.Pd
NIP. 19650312 199703 1 001

Pembimbing


Vera Sardila, M.Pd
NIP. 19740215 200701 2 024

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Nanda Wulan Sari NIM 12011221366, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1445 H/19 Juni 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1445 H
19 Juni 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II

Welfi Marlisa, M.Pd

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd

Penguji IV

Dr. Martius, M.Hum

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak

1. D

a. i. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan atau pengajuan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Wulan Sari
 NIM : 12011221366
 Tempat/Tgl. Lahir : Parit Lapis, 21 November 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Nanda Wulan Sari

NIM. 12011221366



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Sholawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun, membimbing dan membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga ke zaman berilmu pengetahuan, beradab serta berteknologi seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Strip Story* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah yang peneliti tulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., MPd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Jurusan Drs. Akmal, M.Pd., dan seluruh akademis dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak putus-putusnya memberikan petunjuk dan arahnya kepada peneliti selama proses penelitian menyelesaikan studi.
4. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Vera Sardila, M.Pd., yang dengan sabar, ikhlas, semangat dan ketulus hati dalam membimbing serta memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dosen Penasihat Akademik (PA) Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., yang selama ini sudah banyak membantu, memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan program perkuliahan SI dengan baik.
6. Kepada yang teristimewa belahan jiwa kedua orang tua saya Papa (Jon Kenedi, M.Si.) dan Mama (Sarinah, M.Pd.) yang telah banyak memberikan doa, materi dan dukungan yang penuh kepada peneliti serta saudara kandung peneliti M. Furqan Sardi dan Nanda Syafa Humairah serta seluruh keluarga besar peneliti yang banyak membantu peneliti selama perkuliahan ini.
7. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Indra Sakti, Kec. Tapung, Kab. Kampar, serta rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mts Fadhillah Kota Pekanbaru terima kasih telah memberikan semangat.
8. Untuk diri sendiri terima kasih telah berjuang dan tetap kuat dari banyaknya cobaan yang bertubi-tubi, dan bertahan dari banyaknya ketidakpercayaan diri, ketakutan, ketidak-beranian, rasa ingin menyerah, telah berjuang melawan rasa sedih, kecewa dan melawan rasa malas serta terima kasih sudah mau bekerja keras sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang didalam grup kerang waring yang beranggotakan Yuni Fitriani, Asri Tri Hendrayani, Tiara Ariza, Siti Rohima, Siska Apriani, dan Melani Putri, terima kasih telah menjadi sahabat saya dari kelas XII SMA disaat saya tidak mengenal siapapun ditempat yang baru.
10. Untuk seseorang yang sedang bersama ku terima kasih banyak telah bertahan sejauh ini, selalu memberikan yang terbaik dan selalu menyemangati walaupun ku tau diri mu sedang tidak baik-baik saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh arahan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda Aamiin Yaa Robbal Alamiin.

Semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan baik secara lahir maupun batin bernilai ibadah, dicatat sebagai amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah yang peneliti buat dengan rasa kasih dan sayang bisa menambah wawasan pembaca, memberikan manfaat khususnya kepada peneliti sendiri dan pembaca umumnya. Selain itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk peneliti dalam penyempurnaan karya ilmiah ini dan penelitian lanjutan lainnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 4 Juni 2024

Penulis

Nanda Wulan Sari

NIM. 12011221366

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN**Yang Utama dari Segalanya**

Alhamdulillah rabbil'amin

Saya syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta membekali saya dengan ilmu. Terimakasih ya Allah atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad SAW engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan.

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu, dan Keluargaku yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tiada terhingga. Untuk ayah cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jon Kenedi, M.Si. Beliau mendidik penulis, memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi sampai sarjana. Untuk pintu surgaku, ibunda Sarinah, M.Pd. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, memotivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya. Kepada cinta kasih kedua adikku M. Furqaan Sardi dan Nanda Syafa Humairah terimakasih telah menjadi tempat pendengar terbaik.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2 : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak perlu jauh.”

“Sesulit apapun yang ada didepanmu teruslah tersenyum dan hadapi dengan penuh semangat”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nanda Wulan Sari, (2023) : Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru

Cerita fantasi adalah sebuah cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan, dan imajinasi pengarang. Mengingat pentingnya menulis khususnya cerita fantasi, menjadikan salah satu target kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa tercantum dalam kurikulum merdeka. Maka penggunaan metode dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. *Strip story* bisa dibilang metode yang mudah, tidak hanya mudah dan sederhana untuk digunakan tetapi juga salah-satu untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin mudah dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *strip story* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 40 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan yaitu dengan rancangan desain *One Group Pretest-Protest Designs*. *One group pretest- posttest design* adalah *desain pre eksperimental* yang terdapat *pre test* (tes sebelum diberi treatment) dan *post test* (tes sesudah diberi treatment) dalam satu kelompok (*Experiment*) dengan desain *nonequivalent group posttest control design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, tes, dokumentasi dan penugasan menulis cerita fantasi. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t-tes (*Independent sample t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *strip story* terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII di SMPN 40 Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan **pertama**, nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *strip story* (*posttest*) sebesar 69,62 (Cukup Baik). Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *strip story* (*pretest*) sebesar 52,47. **Kedua**, hasil uji t diperoleh nilai sig = 0,000, yang berarti lebih kecil dari α 0,05 atau Sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Strip Story*, Menulis Cerita Fantasi



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nanda Wulan Sari (2024): The Effect of Strip Story Method toward Student Fantasy Story Writing Ability at the Seventh Grade of State Junior High School 40 Pekanbaru

A fantasy story is a story in the form of the author's imagination, wishful thinking, and imagination. Considering the importance of writing, especially fantasy stories, making it one of the target abilities that students must have is that listed in Merdeka curriculum. So, the use of methods in teaching and learning process is highly recommended to improve the quality of teaching. Strip Story could be stated as an easy method, it was not only easy and simple to use, but also one of the ways to make learning activities easier and more fun. This research aimed at finding out whether Strip Story method affected student fantasy story writing ability at the seventh grade of State Junior High School 40 Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research, and it was experiment research with one group pretest-posttest design. In one group pretest-posttest design with pre-experiment involved pretest (test before giving the treatment) and posttest (test after giving the treatment) in a group (experiment). Observation, test, documentation, and fantasy story writing task were the techniques of collecting data. The data of this research were analyzed by using t-test (independent sample t-test). The research findings showed that there was an effect of Strip Story method toward student fantasy story writing ability at the seventh grade of State Junior High School 40 Pekanbaru. It was proven that, first, the mean score of student learning achievement after using Strip Story method (posttest) was 69.62 (good enough), and the mean score of student learning achievement before using Strip Story method (pretest) was 52.47; second, the result of t-test showed that the score of sig. was 0.000, and it was lower than α 0.05, or Sig. (2-tailed) 0.000 was lower than 0.05. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: Strip Story, Fantasy Story Writing

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ناندا وولان ساري، (٢٠٢٣): تأثير طريقة القصة الشريطية على مهارة كتابة القصة الخيالية لطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو

القصة الخيالية هي قصة على شكل خيال المؤلف وتتميزه وحياله. ونظراً لأهمية الكتابة، وخاصة القصة الخيالية، مما يجعلها إحدى المهارات المستهدفة التي يجب أن يتمتع بها الطلاب والتي يتم إدراجها في المنهج المستقل. لذا يوصى بشدة باستخدام الأساليب في عملية التعليم والتعلم لتحسين جودة التدريس. يمكن القول إن القصة الشريطية هي طريقة سهلة، ليست فقط سهلة الاستخدام ولكنها أيضاً إحدى الطرق لجعل أنشطة التعليم أسهل وأكثر متعة. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت طريقة القصة الشريطية تؤثر على مهارة كتابة القصة الخيالية لدى طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي، ونوع البحث هو البحث التجريبي. التصميم المستخدم هو تصميم الاختبار القبلي والبعدى لمجموعة واحدة. هذا التصميم هو تصميم ما قبل التجريبي الذي يحتوي على اختبار قبلي (اختبار قبل العلاج) واختبار بعدي (اختبار بعد العلاج) في مجموعة واحدة (التجربة) مع تصميم تحكم بعدي للمجموعة غير المتكافئة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي في شكل الملاحظة والاختبار والتوثيق ومهام لكتابة القصة الخيالية. تم تحليل بيانات هذا البحث باستخدام اختبارات (اختبارات للعينة المستقلة). أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك تأثيراً لطريقة القصة الشريطية على مهارة كتابة القصة الخيالية لدى طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو. ويثبت ذلك أولاً أن متوسط قيمة نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام طريقة القصة الشريطية (الاختبار البعدي) هو ٦٩.٦٢ (جيد جداً). في حين بلغ متوسط قيمة نتائج تعلم الطلاب قبل استخدام طريقة القصة الشريطية (الاختبار القبلي) ٥٢.٤٧. ثانياً، حصلت نتائج اختبار ت على قيمة الأهمية = ٠.٠٠٠٠، مما يعني أنها أصغر من ٠.٠٠٥، وبالتالي تم رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة.

الكلمات الأساسية: القصة الشريطية، كتابة القصة الخيالية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	7
1. Metode Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Pembelajaran.....	7
b. Pengertian Metode	7
c. Hakikat Menulis.....	11
2. Metode <i>Strip story</i>	12
a. Pengertian Metode <i>Strip Story</i>	12
3. Cerita Fantasi	15
a. Pengertian Cerita Fantasi	15
b. Jenis Teks Cerita Fantasi.....	16
c. Ciri-ciri Teks Cerita Fantasi.....	17
d. Struktur Teks Cerita Fantasi.....	19
e. Langkah-langkah Menulis Cerita Fantasi	19
4. Penguatan Pendidikan Karakter	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengembangan Nilai-nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian	29
2. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Teknik Observasi	34
2. Tes dan Penugasan	34
3. Dokumentasi	35
G. Instrumen Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Awal.....	39
2. Uji Prasyarat Analisis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Profil SMP Negeri 40 Pekanbaru.....	43
2. Visi dan Misi Sekolah	44
3. Kurikulum	45
B. Hasil Penelitian	45
1. Hasil Uji Tes Keterampilan Menulis Cerita Fantasi	46
2. Pengujian Persyaratan Analisis	54
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	57
4. Pembahasan Hasil Penelitian	58
5. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

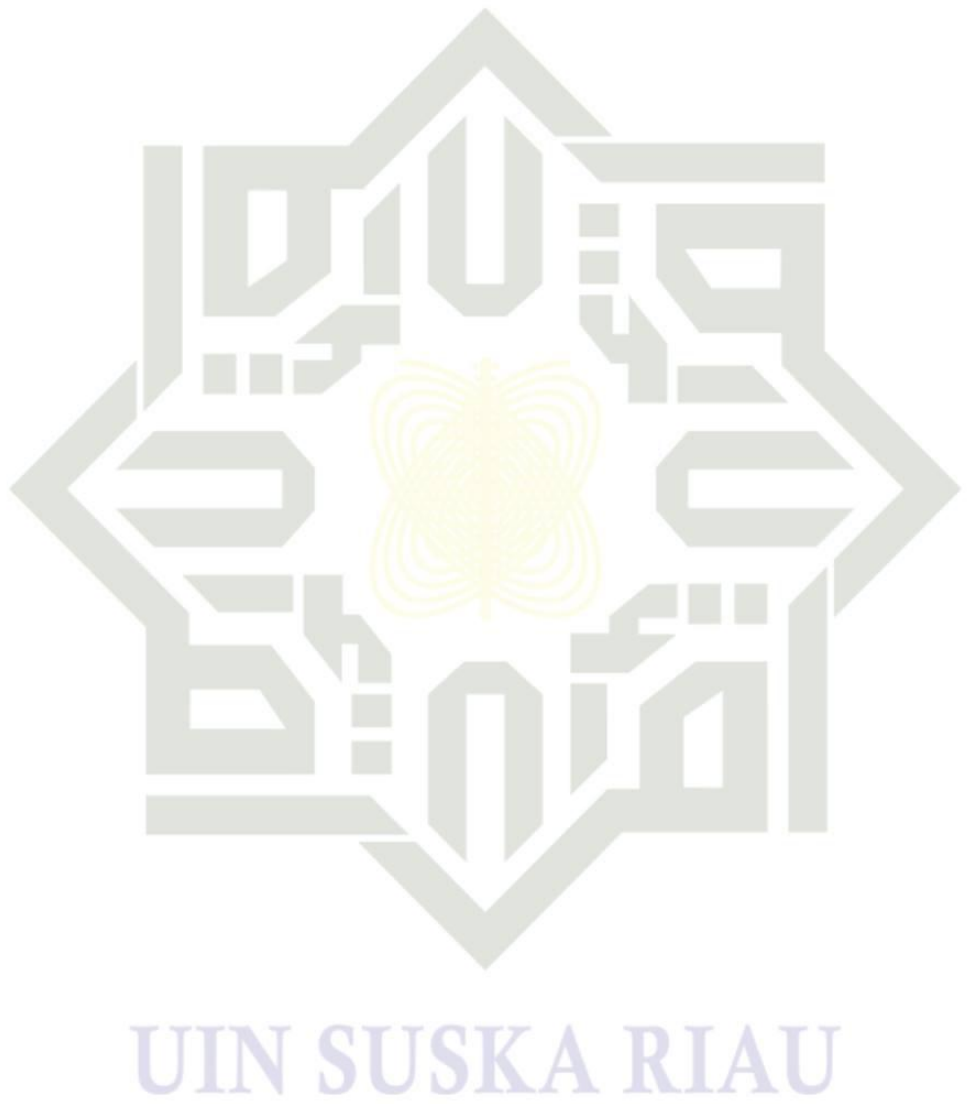
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Langkah-Langkah Menulis Cerita Fantasi.....	19
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	32
Tabel 3.2 Indikator Penilaian Cerita Fantasi.....	36
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Cerita Fantasi	36
Tabel 3.4 Standar Skor Kemampuan Menulis Cerita Fantasi.....	40
Tabel 3.5 Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi.....	40
Tabel 4.1 Perhitungan Statistik Data Hasil <i>Pretest</i> Menulis Cerita Fantasi	47
Tabel 4.2 Nilai, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar (<i>Pretest</i>) Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	48
Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	48
Tabel 4.4 Standar Skor Kemampuan Menulis Cerita Fantasi	50
Tabel 4.5 Perhitungan Statistik Data Hasil <i>Posttest</i> Menulis Cerita Fantasi	51
Tabel 4.6 Nilai, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	51
Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	52
Tabel 4.8 Standar Skor Kemampuan Menulis Cerita Fantasi	53
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54
Tabel 4.10 Hasil Analisis Data Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.11 Hasil Analisis Data Uji Homogenitas	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Paired Sample Statistic	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Paired Sample T Test	58

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Penelitian.....	72
Lampiran 2 Modul Ajar Menggunakan Metode <i>Strip Story</i>	73
Lampiran 3 Validator Metode	84
Lampiran 4 Validator Tes Unjuk Kerja	92
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas VII.B.....	100
Lampiran 6 Data Mentah Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerita Fantasi	101
Lampiran 7 Data Mentah Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerita Fantasi	102
Lampiran 8 Nilai, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar (<i>Pretest</i>) Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	103
Lampiran 9 Perhitungan Statistik Data Hasil <i>Pretest</i> Menulis Cerita Fantasi	103
Lampiran 10 Nilai, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru	104
Lampiran 11 Perhitungan Statistik Data Hasil <i>Posttest</i> Menulis Cerita Fantasi.....	104
Lampiran 12 Hasil Analisis Data Uji Normalitas	105
Lampiran 13 Hasil Analisis Data Uji Homogenitas.....	105
Lampiran 14 Hasil Uji <i>Paired Sample Statistic</i>	105
Lampiran 15 Hasil Uji <i>Paired Sample T Test</i>	106
Lampiran 16 Proses Rekapitulasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	106
Lampiran 17 Dokumentasi.....	108
Lampiran 17 Surat-Surat Penelitian.....	112

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar dirinya dapat berkembang. Menurut undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah wadah atau tempat untuk mengembangkan seluruh potensi, bakat dan minat yang ada pada diri manusia. Pembelajaran bahasa menjadi hal utama untuk diberikan pada siswa baik jenjang SD,SMP, dan SMA khususnya pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keempat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Jika dibandingkan dari keempat aspek keterampilan berbahasa diatas keterampilan berbahasa yang paling sulit adalah menulis. Menulis berbeda dengan keterampilan lainnya, menulis harus dipelajari secara khusus. Manusia yang dapat berbicara belum tentu dapat menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Dalam dunia pendidikan keterampilan menulis membuat siswa berfikir secara kritis dan mendalam. Selain itu, menulis juga dapat memudahkan untuk merasakan memperdalam daya tanggap atau persepsi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dan membantu untuk menjelaskan pikiran-pikiran dari tulisan tersebut. Oleh karena itu, jika siswa sudah dapat menguasai keterampilan menulis diharapkan siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, ilmu dan pemikirannya dalam bentuk karya sastra fiksi ataupun non fiksi. Karya sastra fiksi merupakan karya yang bersifat khayalan, tidak nyata, imajinasi pengarang dan tidak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata. Ada macam – macam bentuk karya sastra fiksi seperti dongeng, cerpen, legenda, drama, novel, cerita fantasi, fabel, dan lain – lain.

Cerita fantasi adalah sebuah cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan, dan imajinasi pengarang. Terdapat tiga struktur pada cerita fantasi yaitu, (a) orientasi, berisi tentang pengenalan latar, (b) komplikasi, berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak, (c) resolusi, berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi (Kemendibud,2023:53). Cerita fantasi memiliki tujuan agar siswa mampu memahami, mengenal, dan memanfaatkan cerita fantasi untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan bahasa dengan tepat, menghidupkan imajinasi yang ada didalam pikiran, meningkatkan penggunaan diksi atau pilihan kata yang tepat, memiliki pesan moral yang bermanfaat untuk perkembangan karakter dan meningkatkan ketajaman berfikir pada siswa.

Mengingat pentingnya menulis khususnya cerita fantasi, menjadikan salah satu target kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa tercantum dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan kurikulum merdeka yang terdapat di dalam modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu peserta didik menemukan informasi dan unsur-unsur teks fantasi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersirat dan tersurat, peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar, serta peserta didik menceritakan kembali teks fantasi dari teks visual dan audiovisual secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Oktober di SMPN 40 Pekanbaru, masih banyak siswa yang kurang mampu menentukan struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi), siswa sulit merencanakan ide untuk menulis cerita fantasi, sulit memilih ide, tema dan tidak tahu harus menulis dari mana sehingga banyak siswa mengambil atau melihat dari google. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VII di bawah 75. Siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis cerita fantasi. Kesulitan tersebut disebabkan oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai dan guru yang kurang berkreasi dalam mengaplikasikan metode pembelajaran membuat siswa tidak bergairah dalam meningkatkan minat dan bakat dalam belajar, dan tidak dapat berkonsentrasi penuh dengan pelajaran yang sedang diajarkan sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang produktif.

Setelah itu berdasarkan hasil wawancara bersama guru bidang studi bahasa indonesia kelas VII SMPN 40 Pekanbaru Ibu Linda Wati, S.Pd bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media, dengan demikian, anak didik lebih mudah untuk memahami materi.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru

juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Keberadaan media tidak hanya berhubungan dengan tingkat keberhasilan belajar mengajar atau prestasi siswa sebagai bukti keberhasilan mereka mendapatkan pengetahuan, tetapi media juga terkait dengan unsur-unsur lain dalam sebuah sistem pendidikan dan pengajaran, seperti guru, siswa, metode, sarana penunjang dan evaluasi. Oleh sebab itu, media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses belajar mengajar. Selain itu dalam memanfaatkan media tentunya harus disesuaikan dengan bahan pelajaran itu sendiri. Seorang guru harus memilih dan menentukan media apa yang sesuai dengan pokok bahasan.

Strip story bisa dibilang metode yang mudah, tidak hanya mudah dan sederhana untuk digunakan tetapi juga salah-satu untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin mudah dan menyenangkan. Karena dalam menggunakan metode ini semua sangat berperan baik itu anggota tubuh, teman atau guru. Sehingga ketika metode itu digunakan suasana kelas terasa lebih hidup dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa pembelajaran ini tanpa beban padahal masih dalam konteks belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul **"PENGARUH METODE *STRIP STORY* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMPN"** penulis memilih metode *strip story* karena banyak diaplikasikan didalam pembelajaran bahasa asing sedangkan didalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum banyak mengaplikasikan metode ini. *Strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang digunakan dalam pelajaran bahasa asing. Di samping harganya murah dan mudah untuk dibuat, teknik ini sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Adanya penelitian metode *strip story* ini diharapkan siswa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat meningkatkan menulis cerita fantasi dan mampu mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis cerita fantasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode *strip story* terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 40 Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan (Sugiyono, 2017:290). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah metode media *strip story* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 40 Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia tentang penggunaan metode *strip story* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam berupa pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi menggunakan metode *strip story* sehingga memiliki metode pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi Peserta Didik

Menggunakan media *strip story* akan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan melatih keaktifan, konsentrasi, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi.

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik, informasi

mengenai metode *strip story* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi yang berkaitan dengan hasil belajar.

d. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *strip story* pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah belajar terkait dengan kegiatan pembelajaran. Menurut Sagala (2013: 61), pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang bahan pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna. Sedangkan menurut Komalasari (2013: 3) pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut pendapat dari ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan siswa dalam mengalami proses belajar secara aktif dan bermakna, melalui kegiatan interaksi antara guru atau sumber belajar dengan siswa. Dalam rangka melaksanakan pembelajaran perlu menggunakan beberapa metode.

b. Pengertian Metode

Menurut Sanjaya (2014) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut peneliti bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi dalam suatu proses agar bisa tercapai baik dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tampubolon (2014) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau proses dimana seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013) menyebutkan bahwa lahir pemahaman tentang kedudukan metode, yaitu:

1) Metode sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa metode memiliki kedudukan penting dalam proses pembelajaran. Jenuh atau tidaknya peserta didik dalam belajar tergantung kepada metode yang dipilih dan diaplikasikan guru dalam mengajar di kelas.

2) Metode sebagai Strategi Pengajaran

Pada kegiatan belajar mengajar, tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap materi yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, sedang, dan lambat. Cepat lambatnya penerimaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai. Perbedaan daya serap peserta didik tersebut memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa menerapkan dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

3) Metode sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar menurut sekehendak hatinya dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan beberapa cara. Metode dalam mengajar merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan." Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika tujuan yang direncanakan guru tercapai. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan metode mengajar terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan metode juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, jumlah anak dengan karakternya yang berbeda-beda dapat mempengaruhi penggunaan metode sehingga dalam perumusan tujuan guru perlu merumuskan dengan jelas dan dapat diukur. Perumusan tersebut bertujuan agar guru mudah dalam menentukan metode yang dipilih untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi, dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Nana Sudjana (2004) metode-metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran dengan penuturan bahan pelajaran secara lisan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Misalnya guru bertanya siswa menjawab atau sebaliknya siswa bertanya guru menjawab. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih yang terlibat saling tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman tertentu dalam memecahkan suatu masalah bersama.

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memperlihatkan kepada seluruh siswa tentang cara melakukan sesuatu. Misalnya guru mengajarkan tentang tata cara penyimpanan arsip yang baik sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar dan mungkin merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru.

5) Metode Latihan

Metode latihan merupakan cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Misalnya latihan mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal-soal, latihan. mengelola arsip, latihan mengagenda surat masuk-surat keluar.

c. Hakikat Menulis

Dalman (2015:3) mengatakan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa, sebagaimana yang dikatakan oleh Yunus (2015:25), mengatakan bahwa menulis adalah teks bertutur kata sesuai dengan gaya sendiri, dari yang diketahui dan dialami, Yunus juga menyatakan bahwa pengertian menulis secara normatif sering kali dipersepsikan sebagai pelajaran sehingga tidak menggerakkan pembelajar untuk melakukannya. Menulis tidak hanya bahan pembelajaran tetapi menulis juga harus mampu menggerakkan pembelajar untuk menulis.

Menurut Puji Santosa (2011), dilihat dari prosesnya menulis mulai dari suatu yang tidak tampak sebab apa yang hendak kita tulis masih berbentuk pikiran, bersifat sangat pribadi. Jika penulis adalah seorang siswa, guru hendaknya bisa merasakan kesulitan siswa yang sering dihadapi ketika menulis.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang /tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

Menurut Reinking (Rini Kristiantari, 2004: 101) mengungkapkan bahwa tujuan menulis secara umum adalah menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur. Lebih lanjut Suparno dan Mohamad Yunus (2009: 3.7),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan bahwa tujuan yang ingin dicapai seorang penulis adalah menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, menjadikan pembaca beropini, menjadikan pembaca mengerti, membuat pembaca tersuasi oleh isi karangan, dan membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Mohamad Yunus dan Suparno (2009: 1.4) mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kecerdasan,
- 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas,
- 3) Menumbuhkan keberanian, dan
- 4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

2. Metode *Strip Story*

a. Pengertian metode *Strip Story*

Strip dari bahasa Inggris yang berarti bagian. Jadi, *strip story* adalah bagian dari cerita. Bagian atau potongan cerita ditulis dalam lembaran kertas untuk disebarkan ke seluruh siswa di kelas. *Strip story* adalah dialog pendek atau cerita dengan setiap baris diketik pada kertas terpisah. *Strip story* adalah potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Di samping murah dan mudah untuk dibuat, metode *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. *Strip story* diartikan kepingan-kepingan kertas yang menunjukkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik.

Strip Story adalah media yang menggunakan potongan-potongan kertas yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing (Arsyad, 2011). *Strip story* adalah bagian dari beberapa kalimat dimana anggota didik menghafal terlebih dahulu kalimat yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun dengan tepat. terus potongan kalimat itu disatukan kembali secara benar sesuai cerita. Kembali secara berurutan sesuai cerita. Metode *strip story* ini diperkenalkan oleh Prof. R.E. Gibson yang mengungkapkan bahwa pendekatan metode ini adalah kreativitas dan komunikasi sehingga peserta didik bisa mudah untuk berkomunikasi. Metode ini juga dapat membantu peserta didik dalam mengeksplorasi ide-ide mereka terhadap potongan cerita. *Strip story* juga berguna untuk membuat peserta didik aktif di kelas.

Penerapan metode ini sangat efektif dalam mengajarkan cerita fantasi yang bermaksud untuk memperoleh lima kemampuan yaitu *conversation* (percakapan), *reading* (membaca), menghafal, dan menyusun kata menjadi susunan kalimat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *strip story* adalah variasi dari metode dimana setiap peserta didik dibagikan satu atau dua kalimat dari sebuah cerita secara acak. Kalimat diberi nomor dan cerita harus diatur melalui interaksi verbal. Dengan menggunakan *strip story*, setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara dalam diskusi kelompok. Selain itu, setiap peserta didik akan memiliki sesuatu untuk dikatakan dalam diskusi karena setiap peserta didik memiliki informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

1) Teknik Penggunaan Metode *Strip Story*

Metode *strip story* memperlancar peserta didik menyusun kalimat menjadi paragraf. Untuk memperlancar menyusun kata-kata ke dalam satu kalimat dapat pula digunakan teknik yang sama dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi kata-kata. Kartu-kartu kata itu disusun secara acak (tidak beraturan), dan peserta didik diwajibkan untuk membaca cepat kata-kata pada kartu-kartu itu dengan urutan yang tepat. Teknik ini diambil untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi ide-ide mereka dalam merangkai cerita dengan menggunakan *strip story*. Dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *strip story*, peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif.

a. Kelebihan Dan Kekurangan yang ada di Metode *Strip Story*.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, menurut Marno dan Idris (2008) kelebihan metode *strip story* adalah sebagai berikut:

- 1) Media ini merupakan media yang menarik, yang dapat membuat siswa tidak jenuh dalam belajar, apalagi pada jam berakhir pelajaran.
- 2) Dapat membuat siswa lebih aktif.
- 3) Dapat dijadikan sebagai variasi metode ceramah dan Tanya jawab.
- 4) Mudah diterapkan.
- 5) Bahan-bahan untuk *strip story* mudah didapatkan dan murah harganya serta mudah cara membuatnya.

Menurut Apriliyani (2019) metode *strip story* memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Anak yang belum lancar membaca dan menulis akan mengalami kesulitan.
- 2) Kurang menarik digunakan dalam kelas dengan jumlah yang kecil.

b. Cara-cara Penerapan Metode *Strip Story*.

Berikut ini adalah sebuah contoh pembuatan dan penggunaan *strip story* sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan sebanyak lima buah cerita fantasi.
2. Cerita fantasi yang telah dipilih tersebut diprint dan ditempelkan ke dalam karton.
3. Cerita fantasi yang sudah ditempelkan ke dalam karton kemudian digunting perparagraf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Satu cerita fantasi dimasukkan kedalam satu amplop, lakukan terus sampai menjadi lima amplop.
5. Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
6. Guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok.
7. Satu kelompok mendapatkan satu amplop yang berisi satu cerita fantasi yang sudah dipotong-potong dan diacak.
8. Dalam satu kelompok juga mendapatkan *styrofoam* mading dan *push pin* untuk menempelkan cerita fantasi yang sudah disusun oleh peserta didik.
9. Guru meminta peserta didik untuk agar membaca cerita fantasi yang sudah guru bagikan. Peserta didik dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kepada kelompok lain. Guru menyuruh peserta didik untuk mulai menyusun cerita itu secara berurutan untuk menghasilkan suatu sambungan cerita yang teratur dan benar dan peserta didik menentukan struktur cerita fantasi didalam cerita tersebut .
10. Peserta didik yang sudah menyusun cerita fantasi tersebut langsung menulis cerita tersebut didalam LKPD masing-masing.
11. Peserta didik mengumpulkan LKPD ke depan.
12. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh peserta didik. Guru membahas bersama peserta didik urutan dan struktur cerita fantasi yang benar.

3. Cerita Fantasi

a. Pengertian Cerita fantasi

Cerita fantasi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif (Kemendikbud, 2023 : 48). Cerita fantasi adalah salah satu jenis teks narasi. Narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa. Nurgiyantoro (2012:2) menjelaskan bahwa istilah fiksi sering dipergunakan dalam pertentangannya dengan realitas sehingga kebenarannya dapat dibuktikan dengan data empiris. Fiksi bergenre fantasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan dunia khayal atau imajinatif yang diciptakan oleh penulis. Dikatakan sebagai fantasi yaitu karena memiliki isi dalam ceritanya terdapat penjelasan suatu peristiwa yang dibuat oleh penulis dengan menggunakan daya khayalan bertujuan untuk merangsang imajinasi seseorang untuk merangsang imajinasi para pembaca dan untuk menarik minat pembaca.

Tokoh, peristiwa, dan latar yang digunakan juga bersifat imajinatif. Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Adapun ciri-ciri umum teks cerita fantasi dapat diketahui melalui ide cerita, latar, tokoh unik, sifat, dan bahasa. Ide cerita pada cerita fantasi tidak dibatasi pada realitas atau kehidupan nyata. Ide cerita terbuka pada daya khayal penulis. Latar yang digunakan pun lintas ruang dan waktu. Tokoh dalam cerita fantasi biasanya memiliki kesaktian, watak, dan ciri unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan pun variatif, ekspresif, dan bukan bahasa formal (Harsiati, Agus, dan Kosasih, 2016: 51-52).

Indikator pencapaian kompetensi dalam menulis cerita fantasi antara lain (kemendikbud, 2023) :

1. Siswa mampu menentukan struktur cerita fantasi, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi.
2. Siswa mampu merencanakan ide untuk menulis fantasi.
3. Siswa mampu menulis cerita fantasi berdasarkan ide dan struktur cerita fantasi.

b. Jenis Teks Cerita Fantasi

Berdasarkan buku siswa yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (2016:53) cerita fantasi dibagi menjadi dua jika dilihat dari kesesuaian dalam kehidupan nyata, yaitu :

1. Cerita Fantasi Total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis cerita ini berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu. Semua yang terdapat pada cerita ini tidak terjadi dalam dunia nyata.

2. Cerita Fantasi Irisan

Cerita ini mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama orang, nama tempat, atau peristiwa yang ada dalam kehidupan nyata.

Jenis cerita fantasi berdasarkan latar cerita, yaitu :

a) Cerita Fantasi Sezaman

Jenis cerita fantasi ini menggunakan latar satu masa (fantasi masa kini, fantasi masa lampau, atau masa yang akan datang/futuristik).

b) Cerita Fantasi Lintas Waktu

Jenis cerita fantasi ini menggunakan dua latar waktu yang berbeda. Misalnya cerita fantasi masa kini dan masa lampau, cerita fantasi masa kini dan masa pra sejarah.

c. Ciri-Ciri Teks Cerita Fantasi

Cerita Fantasi juga memiliki ciri umum seperti jenis teks yang lainnya. Ciri-ciri cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi berdasarkan buku siswa Kemendikbud (2016:50) adalah sebagai berikut.

1. Ada keajaiban/keanehan/kemisteriusan

Cerita fantasi mengungkapkan hal-hal supranatural/kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Pada cerita fantasi hal yang terjadi tidak mungkin terjadi di kehidupan nyata. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata.

2. Ide cerita

Ide cerita yang disajikan merupakan sesuatu yang bersifat khayal, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan oleh pengarang. Ide cerita yang terkandung bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah magic, supranatural, atau futuristik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

4. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik dan tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh dalam cerita ini memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.

5. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata) bisa didapat dari latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi sentuhan fantasi. Tokoh dan latar difantaskan dari hasil observasi objek dan tempat nyata.

6. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

7. Dapat berupa dongeng, fabel, atau cerpen

Cerita fantasi dapat dikatakan dongeng apabila cerita yang disajikan berupa kerajaan-kerajaan zaman dahulu, cerita yang berkaitan dengan benda yang dapat bicara seperti halnya manusia, serta cerita yang berkisah soal kepahlawanan, tokoh-tokoh yang diceritakan aneh seperti robot, monster, raksasa, dan alien. Dikatakan sebagai fabel apabila tokoh yang terdapat di dalam cerita tersebut berupa binatang-binatang yang berperilaku seperti manusia. Dikatakan sebagai cerpen apabila isi ceritanya sulit diterima nalar manusia (Kurniawan 2014:39).

d. Struktur Teks Cerita Fantasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur cerita fantasi dari buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2016:62) sebagai berikut :

1. Orientasi yang berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik. Pola pengembangan dapat dikembangkan dari deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.
2. Komplikasi yang berisi sebab akibat sehingga muncul masalah samapi memuncak. Pola pengembangan dapat dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain, dengan mengubah latar, dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan).
3. Resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi. Pola pengembangan dapat dikembangkan dengan lompatan waktu, sebabakibat yang unik, dengan surprise atau kejutan.

e. Langkah-langkah Menulis Cerita Fantasi

Menurut Wahono et.al (2016) ada beberapa langkah dalam menulis cerita fantasi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Bagan 2.1
Tabel Langkah-Langkah Menulis Cerita Fantasi

No	Langkah-langkah	keterangan
1.	Menemukan ide	Ide biasanya muncul di sekitar peristiwa utama, seperti perang atau kematian seseorang. Ide yang muncul bisa juga berasal dari peristiwa yang dialami oleh penulis namun terdapat daya imajinasi/khayal di dalam ide tersebut. Pertanyaan- pertanyaan sederhana seperti "mengapa?", "siapa yang melakukannya?", "kapan?", "bagaimana hal itu bisa terjadi?" akan membuat ide semakin kompleks dan akhirnay menjadi plot utama yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		difokuskan pada peristiwa-peristiwa dalam cerita.
2.	Menciptakan tokoh	Setelah menemukan ide, untuk menciptakan tokoh atau karakter dalam cerita, dapat berupa manusia, hewan, benda, atau apapun yang ada d dalam imajinasi siswa. namun harus jelas jenis, peran, serta kepribadian utaman untuk membuat detail pada sosok tokoh yang dimunculkan.
3.	Menentukan latar	Dalam menentukan latar harus sesuai dengan cerita. Mulai dari tempat, waktu dan suasana yang dialami tokoh dalam cerita.
4.	Menciptakan alur	Menciptakan alur, siswa harus merancang supaya peristiwa itu dapat dipercaya. Siswa dapat menggabungkan peristiwa-peristiwa lain dalam peristiwa utama. Dapat menggunakan peristiwa pribadi atau cerita orang lain tapi dengan daya imajinasi yang diciptakan sendiri oleh siswa. sehingga karakter tokoh dapat berkembang dan dan tercipta konflik dalam cerita fantasi.
5.	Mulai menulis	Untuk menarik minat pembaca, paragraf pertama yang ditulis harus menarik. dan membuat pembaca penasaran serta hanyut di dalam cerita fantasi

4 Penguatan Pendidikan Karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguatan Pendidikan Karakter adalah suatu program dari pemerintah dalam pendidikan yang dirancang untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi dan hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan humanisasi), olah raga (kinestetik) sesuai dengan falsafah Pancasila. Penguatan pendidikan karakter hadir untuk menyiapkan Generasi Emas 2045 yang memiliki kecakapan abad 21. Dengan menempatkan kembali karakter sebagai ruh pendidikan di Indonesia. Berdampingan dengan intelektualitas, penguatan pendidikan karakter berperan dalam pembentukan generasi muda yang tangguh, cerdas dan berkarakter. Dalam Perpers No.87 Tahun 2017 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
2. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.
3. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Sedangkan manfaat dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter antara lain :

1. Penguatan karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi abad 21 (berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi).
2. Pembelajaran dilakukan berintegrasi di sekolah dan diluar sekolah dengan pengawasan guru.
3. Revitalisasi peran kepala sekolah sebagai manajer dan guru sebagai inspiratory PPK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Revitalisasi komite sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat.
5. Penguatan peran keluarga melalui kebijakan pembelajaran lima hari.
6. Kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga masyarakat, penggiat pendidikan, penggiat kebudayaan dan sumber-sumber belajar lainnya.

Pengembangan Nilai-nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan pendidikan karakter (PPK) dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Demikian sebagaimana disebutkan dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 Pasal tiga.

Berikut nilai-nilai karakter yang dikuatkan dalam rangka penguatan pendidikan karakter sebagaimana dalam kurikulum 2013 revisi 2017:

1. Religius

Religius dapat diartikan sebagai bersifat keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi.¹⁸ Secara implementatif, religius bisa berarti hubungan seseorang dengan Allah swt, sesama, dan, alam sekitar. Adapun indikator nilai yang diharapkan adalah beriman, bertakwa, bersih, toleransi, dan cinta lingkungan. Indikator tersebut dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan sekolah dalam rangka perayaan hari keagamaan, anti kekerasan, dan lain-lain.

2. Nasionalis

Nasionalis berarti pecinta nusa dan bangsa sendiri.¹⁹ Nasionalis juga bisa diartikan sebagai kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan. Nilai-nilai yang relevan dari pada nasionalis adalah cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan menghargai kebhinnekaan, yang implementasinya dapat dilakukan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program bela negara, deradikalisasi, guru garis depan, seniman masuk sekolah, belajar bersama maestro, dan OSN, O2SN, FLS2N.

3. Integritas

Secara etimologis, integritas berarti mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan.²⁰ Karakter ini dapat dinilai melalui tingkat kejujuran, keteladanan, kesatuan, dan cinta pada kebenaran. Adapun upaya yang dapat dimaksimalkan adalah pada kegiatan pembelajaran delapan Jam anti korupsi di kelas, ataupun dengan upaya lainnya yang relevan.

4. Mandiri

Mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, tangguh, dan memiliki etos kerja tinggi.²¹ Indikatornya, peserta didik kerja keras dalam segala hal, kreatif, disiplin, berani, dan (memiliki jiwa) pembelajar. Penguatan pendidikan karakter ini dapat ditempuh melalui literasi kepala sekolah sebagai manajer, vokasi sarprasdik, dsb.

5. Gotong Royong

Gotong royong berarti kerjasama, solidaritas, saling menolong, dan kekeluargaan.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penellitian terdahulu atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Simpulan
	Rini Febrina Sinaga (2023)	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Strip Story</i> Terhadap	Hasil penenlitan Rini Febrina Sinaga menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks fabel dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Gajah Mada	menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> dan presentase kemampuannya mencapai 73%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rini adalah sama-sama menggunakan metode <i>strip story</i> pada keterampilan menulis kelas VII dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.
Perbedaan : perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Febrina Sinaga terletak pada materi, penelitian Rini menggunakan keterampilan menulis cerita fabel, sedangkan penelitian ini menggunakan keterampilan menulis cerita fantasi.	

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Simpulan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Fadila Widi Utari (2023)	Pengaruh Metode <i>Strip Story</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD	Hasil penenlitian Fadila Widi Utari menunjukkan bahwa siswa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 76,5 dibandingkan dengn kelas kontrol yaitu 63,5. Dilihat dari dua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode <i>strip story</i> dalam pembelajaran materi IPA yaitu sumber energi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menggunakan metode <i>strip story</i> . Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fadila sama-sama menggunakan metode <i>strip story</i>
	Perbedaan : perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila Widi Utari terletak pada materi yang diajarkan dan kelas. Penelitian ini menggunakan materi Bahasa Indonesia khususnya cerita fantasi dan kelas VII SMP, sedangkan penelitian milik Fadila menggunakan materi IPA tentang sumber energi dan kelas IV SD.	

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Simpulan
3	Putri Ayu Dwi Ningrum (2021)	Keefektifan Metode Kreatif-Produktif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Padang	Hasil penelitian yang dilakukan Putri sebagai berikut. <i>Pertama</i> , keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang sebelum menggunakan metode kreatif-produktif secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata hitung sebesar 67,79. <i>Kedua</i> , keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang sesudah menggunakan metode kreatif-produktif secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi baik dengan rata-rata hitung sebesar 83,85. <i>Ketiga</i> , terdapat keefektifan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

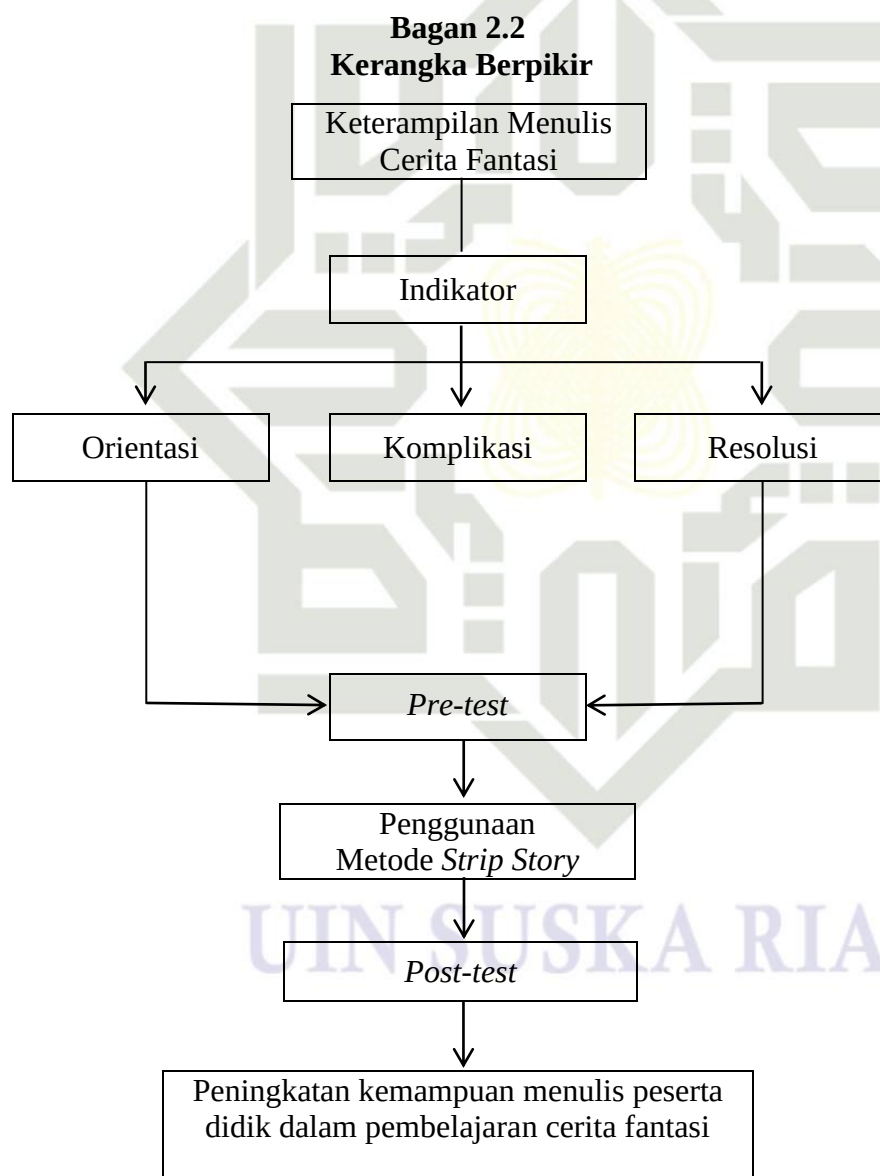
		yang signifikan terhadap penggunaan metode kreatif dan produktif pada keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri adalah sama-sama menggunakan menulis cerita fantasi.
		Perbedaan : perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Dwi Ningrum terletak pada metode pembelajaran. Putri menggunakan metode Kreatif-Produktif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>strip story</i> .

C. Kerangka Berpikir

Kurangnya pemanfaatan metode dalam pembelajaran di SMP Negeri 40 Pekanbaru berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, masih banyak peserta didik yang nilai rata-rata nya dibawah 75. Peserta didik dalam belajar merupakan faktor dorongan dari dalam, pemahaman peserta didik yang tinggi dalam belajar akan lebih menjadikan peserta didik semangat dalam belajar dan sebaliknya jika pemahaman peserta didik rendah kurangnya semangat didalam belajar dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur dari kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Faktor-faktor yang sangat berpengaruh didalam hasil belajar peserta didik adalah pemanfaatan pembelajaran yang digunakan guru yang bervariasi sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Sejauh ini guru sebagai pendidik dikelasnya hanya menerapkan dan menyampaikan materi kepada peserta didik dengan metode ceramah yang saat ini masih kurang relevan dan kurang efektif. Hal ini diperburuk karena tanpa adanya

media yang bervariasi sebagai penunjang keberhasilan belajar peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran cenderung monoton yang mengakibatkan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu peneliti menggunakan metode *strip story* untuk mengatasi rendahnya hasil belajar cerita fantasi. Penggunaan metode *strip story* ini untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi. Berikut ini disajikan skema kerangka berfikir dari penelitian ini :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diketahui. Dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *strip story* terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru T.A. 2023/2024.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *strip story* terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru T.A. 2023/2024.

Hipotesis sementara penulis dalam penelitian bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan metode *Strip story* terhadap keterampilan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru sehingga H_a diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III meliputi a) rancangan penelitian, b) tempat dan waktu penelitian, c) variabel penelitian, d) definisi operasional variabel, e) populasi dan sampel penelitian, f) teknik pengumpulan data, g) data dan sumber data, , dan h) teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sugiono (2016: 7) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbasis angka dan cara penganalisisannya menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *strip story* terhadap keterampilan menulis teks fantasi siswa. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan mencari seberapa pengaruhnya terhadap variabel satu dan variabel dua yang hasilnya nanti akan bermanfaat bagi pengajar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen. Sugiono (2016:72) menyatakan bahwa jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan yaitu dengan rancangan desain *One Group Pretest-Protest Designs*. *One group pretest- posttest desain* adalah *desain pre eksperimental* yang terdapat *pre test* (tes sebelum diberi treatment) dan *post test* (tes sesudah diberi treatment) dalam satu kelompok (Sugiyono, 2011). Desain ini terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan/treatment, tetapi sebelum diberi perlakuan akan terdapat *pretest* Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan oleh peneliti karena sekolah yang akan dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian hanya terdapat satu kelas, maka peneliti menerapkan desain tersebut. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

X = *treatment* yang diberikan

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi *treatment*)

Pengaruh perlakuan pada desain ini adalah ($O_2 - O_1$) (Sugiyono, 2011: 75). Hal yang diuji adalah perbedaan O_2 dengan O_1 . Jika terdapat perbedaan di mana O_2 lebih besar dari O_1 maka *Brain Gym* berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas anak, dan bila O_2 lebih kecil daripada O_1 , maka berpengaruh negatif (Sugiyono, 2009: 223). Variabel X (*Brain Gym*) berlaku sebagai *treatment*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 40 Pekanbaru yang terletak di Jln. Ketitiran Garuda Sakti Km 3 kota Pekanbaru, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, mulai dari Januari sampai Februari 2024.

C. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya ada variabel penelitian, menurut Sugiyono (2016:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian (Arikunto : 2014). Definisi lain bahwa Pengertian variabel adalah “sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value)” (Mutiara 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa variable penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang tidak ketinggalan dalam setiap penelitian eksperimen dan memberikan pengaruh dan mempunyai nilai value. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *strip story*.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII setelah diberikan perlakuan berupa metode *strip story*.

Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang variabel yang diteliti, dikemukakan operasional variabelnya:

- 1) Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu kegiatan/pekerjaan. Kemampuan juga termasuk sebagai penilaian atas apa yang dapat dilakukan oleh seseorang.
- 2) Metode *Strip Story* adalah media yang menggunakan potongan-potongan kertas yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing.
- 3) Menulis merupakan suatu proses menggunakan lambang-lambang (huruf) yang berisi pesan, gagasan, atau ide yang ingin disalurkan kepada orang lain dan diri sendiri melalui media bahasa berupa tulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Cerita fantasi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif yang diciptakan oleh penulis.
- 5) Kemampuan menulis cerita fantasi dengan menggunakan metode *strip story* untuk mengetahui seberapa mampukah siswa dalam menulis cerita fantasi dengan menggunakan metode *strip story*, berdasarkan struktur cerita fantasi.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:297). Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang akan diteliti dalam satu pendekatan. Dari penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru yang berjumlah 5 kelas dengan total 172 siswa. Populasi keseluruhan siswa kelas VII SMPN 40 Pekanbaru lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-A	35
2.	VII-B	34
3.	VII-C	34
4.	VII-D	34
5.	VII-E	35
Jumlah		172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi lebih besar dari 100 orang, maka sampel yang digunakan adalah 20% dari 172 siswa yaitu sebanyak 34 siswa.

Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan nomor disetiap kelas kemudian di kocok dan diambil secara acak dan nomor yang terpilih menjadi sampel. Jumlah yang menjadi sampel di dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Untuk memperoleh data yang lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang relevan untuk tujuan yang ingin dicapai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2016:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan pengamatan secara cermat pada hal yang berfokus pada penelitian yang akan dilakukan. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data terkait variabel bebas (X) yaitu penggunaan metode *strip story*.

2) Tes atau penugasan

Tes atau penugasan merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam suatu hal. Siswanto (2017:140) Tes adalah alat ukur prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes atau penugasan pada penelitian ini ditujukan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*), tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum menggunakan metode *strip story* dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) dengan memberikan perlakuan berupa metode *strip story* dengan cara, siswa dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu buah amplop yang berisikan potongan-potongan cerita fantasi yang telah diacak, siswa disuruh menyatukan potongan-potongan cerita fantasi tersebut di atas *sterofoam*. Setelah siswa menyatukan potongan-potongan cerita fantasi tersebut, masing-masing siswa diberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisikan indikator cerita fantasi. Didalam LKPD siswa disuruh menentukan orientasi, komplikasi dan resolusi yang ada didalam cerita fantasi tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *strip story* pada keterampilan menulis cerita fantasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan, dan data lain yang relevan pada saat melakukan penelitian sebagai acuan penunjang data yang telah didapat, baik dari observasi maupun tes. Dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu berupa bukti foto kegiatan belajar mengajar dan bukti tugas peserta didik kelas VII SMPN 40 Pekanbaru.

G. Instrumen Pengumpulan data

Menurut Sanjaya (2014) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian sangat berperan penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas. Hasil yang didapat dari instrumen penelitian akan dikembangkan dan dianalisa sesuai dengan metode penelitian yang diambil.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes dalam mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah. Instrumen tes dalam penelitian biasa nya berupa rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, maupun keterampilan dari responden atau subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam instrumen tes sebaiknya harus mewakili variabel-variabel yang diukur.

Tes yang digunakan bertujuan untuk mengamati dan melihat kemampuan menulis cerita fantasi siswa dalam menentukan resolusi, komplikasi dan koda melalui pembelajaran bahasa indonesia dengan penerapan metode *strip story*. Tes kemampuan menulis cerita fantasi dilakukan dengan menggunakan tes unjuk kerja, tes kemampuan menulis cerita fantasi dilakukan sebanyak 2 kali, yakni tes berupa *pretest* dan *posttest*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator dari tes atau penugasan pada keterampilan menulis cerita fantasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Indikator Penilaian Cerita Fantasi

No	Indikator
1.	Orientasi
2.	Komplikasi
3.	Resolusi

Penentuan aspek penilaian dalam menulis cerita fantasi dapat dilihat melalui rubrik di bawah ini:

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Cerita Fantasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
	Orientasi	4. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan teks sangat baik. Menggambarkan secara umum teks yang dideskripsikan seperti background pengenalan atau tokoh, suasana lingkungan cerita, ataupun waktu dan latar tempat, serta secara keseluruhan sangat baik.	4
		5. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan teks baik. Menggambarkan secara umum teks yang dideskripsikan seperti pengenalan tokoh, background atau suasana lingkungan cerita, ataupun tetapi waktu dan latar tempat kurang, secara keseluruhan baik.	3
		6. Struktur orientasi yang dikemukakan	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		pada tulisan teks cukup menggambarkan secara umum cerita fantasi, tetapi suasana lingkungan cerita, waktu dan latar tempat tidak dipaparkan secara keseluruhan cukup baik.	
		7. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan menggambarkan teks bahkan kurang tidak menggambarkan secara umum cerita fantasi, seperti pengenalan tokoh, background atau suasana lingkungan cerita ataupun waktu dan latar tempat, serta penulisannya kurang.	1
Komplikasi		8. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan sangat baik, menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, berisi puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh, serta penulisannya keseluruhan sangat baik.	4
		9. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan baik, menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, tetapi puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh masih belum tepat, tetapi secara keseluruhan baik.	3
		10. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan cukup menggambarkan menggambarkan tentang klimaks dari	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resolusi	jalan cerita, tetapi tidak ditemukan puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh, sehingga secara keseluruhan cukup baik.	
	11. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan kurang menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, serta puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh kurang tepat, secara keseluruhan kurang.	1
	d. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan berisi tentang jalan keluar yang diambil sang tokoh sangat baik.	4
	e. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan berisi tentang jalan keluar tetapi masih belum tepat yang diambil sang tokoh secara keseluruhan baik.	3
	f. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan berisi tentang jalan keluar yang diambil sang tokoh, tetapi tidak ada jalan keluar yang diambil sang tokoh, secara keseluruhan kurang baik.	2
	g. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan tidak ada sama sekali berisi tentang jalan keluar yang diambil sang tokoh, secara keseluruhan kurang.	1

Keterangan skor :

4 Sangat Baik
3 Baik

2 Cukup
1 Kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghitungan nilai kemampuan siswa dilakukan dengan menggunakan skala 100 (Permendibud No. 104) dibawah ini uraiannya:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

Keterangan : Skor Ideal = 100

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu yang sangat penting dalam kegiatan penelitian terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang teliti. Jika data disajikan dalam bentuk mentah maka data kurang mempunyai arti. Terdapat beberapa jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu pemahaman konsep, keterampilan menulis cerita fantasi, wawancara guru dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data wawancara. Untuk data keterampilan menulis cerita fantasi dianalisis secara statistik

Pada penelitian ini data yang akan diolah adalah data kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 40 Pekanbaru. Adapun langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Uji Awal

Uji awal dilakukan terdiri dari beberapa langkah yaitu:

- a. Menulis cerita fantasi.
- b. Menilai hasil menulis cerita fantasi.
- c. Mentabulasi skor yang menggunakan metode *strip story*(X).
- d. Mentabulasi skor yang tidak menggunakan metode *strip story* (Y).
- e. Menentukan skor tertinggi dan terendah hasil akhir menggunakan metode *strip story* (X).
- f. Menentukan skor tertinggi dan terendah hasil akhir yang tidak menggunakan metode *strip story* (Y).
- g. Mencari *mean* (X) dan (Y) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$\bar{X}$ = rata-rata

$\sum f_x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

Untuk menentukan kriteria penilaian hasil belajar siswa pada tes keterampilan menulis cerita fantasi dan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa yang tersedia pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Standar Skor Kemampuan Menulis Cerita Fantasi

No	Nilai	Kriteria
1	89-100	Sangat Baik
2	71-88	Baik
3	50-70	Cukup
4	25-49	Kurang

Sumber Nurgiyantoro (2010)

Tabel 3.5
Persentase Ketuntasan Keterampilan
Menulis Cerita Fantasi

No	Persentase Ketuntasan	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	0% - 59%	Kurang

Sumber Nurgiyantoro (2010)

- h. Mencari standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD = standar deviasi

X_i = total dari hasil semua penjumlahan yang di peroleh dari X_i^2

n = jumlah sampel

- i. Mencari standar *error* perbedaan *mean* (X) dan (Y) dengan rumus :

$$SEm = \frac{SD}{\sqrt{N_1-1}}$$

Keterangan :

SEm = besar selisih *mean* sampel

SD = standar deviasi variabel

N_1 = banyak sampel

1 = bilangan konstan

- j. Mencari standar *error* perbedaan *mean* (X) dan (Y) menggunakan rumus:

$$SEmx - my = \sqrt{SEmx^2 + SEmy^2}$$

Keterangan :

$SEmx - my$ = standar *error* perbedaan

$SEmx$ = standar *error* yang menggunakan metode *strip story*

$SEmy$ = standar *error* yang tidak menggunakan metode *strip story*

2 Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis meliputi tiga macam uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Adapun tujuan uji normalitas untuk melihat apakah ada data sampel yang berdistribusi notmal dan tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-smornov* (Sugiyono, 2022). Kriteria pengujian normalitas sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansinya $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji variasi ini untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_0 = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika telah didapatkan nilai F_{hitung} , maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

dk pembilang = $n-1$ (untuk variabel terbesar)

dk penyebut = $n-1$ (untuk variabel terkecil)

Dapat diketahui taraf signifikan (α) = 0,05 maka yang dicari pada tabel F didapatkan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat diartikan bahwa data tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat diartikan bahwa data homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, untuk menguji apakah penggunaan metode *strip story* pada pembelajaran menulis cerita fantasi lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan metode *strip story*. Rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

r = Nilai koefisien parsial

k = Total variabel independent

Setelah mendapat nilai t_{hitung} selanjutnya diberikan interpretasi dengan nilai t_{tabel} pada tabel nilai "t" dengan ketentuan: jika nilai t lebih besar dari pada harga kritik "t" yang tercantum pada tabel, maka hipotesis diterima, sedangkan nilai t lebih kecil dari harga kritik "t" maka hipotesis ditolak (Sudjana, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan dalam BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode pembelajaran *strip story* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang diajar setelah menggunakan metode pembelajaran *strip story* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *strip story*. Selain itu dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 52,47 dengan presentasi 52,4%, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 69,62 dengan presentasi 69,6%. Rentang presentase antara *pretest* dan *posttest* sebesar 17,2%.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *strip story* dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *strip story* (*pretest* dan *posttest*). Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas lebih bervariasi serta dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *strip story* hendaknya dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis cerita fantasi agar siswa lebih kreatif serta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam membuat sebuah cerita fantasi.
3. Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Apriliyani, T. 2019. *Pengaruh Model PJBL terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN kota Bengkulu*. Jurnal Ridet Pendidikan Dasar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Harsianti, Titik, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud (2023) Perbandingan Kurikulum, kemendikbud.go.id. Available at: <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/perbandingan-kurikulum>
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Adiatama.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiasi*. Bandung: Rosda.
- Marno dan Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murjiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Rini Kristiantari. 2004. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi*. Bali: Media Ilmu.
- Sugala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santosa, Puji, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Siswanto. 2017. *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Klaten: Bosscript.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : IKAPI
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, M. Y. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Wahono, et.al 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia Jilid 1 Kelas VII SMP/MTs*. Bandung: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AWAL

Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil observasi mahasiswa kepada Guru di sekolah tujuan penelitian.
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik.

Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan perangkat pembelajaran selama proses pembelajaran	✓		
2	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		✓	Teknologi yang digunakan masih kurang dimanfaatkan dengan lebih baik, guru masih fokus menggunakan buku daripada menggunakan teknologi.
3	Menggunakan metode pembelajaran selama proses belajar	✓		Guru masih menggunakan metode ceramah
4	Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien		✓	Kurangnya pemanfaatan media kepada siswa sehingga pembelajaran kurang efektif.
5	Tingkat kefokusn siswa dalam proses belajar		✓	Siswa merasa kurang fokus, mudah cepat bosan, dan hilangnya fokus dikarenakan guru menggunakan metode ceramah.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Modul Ajar Menggunakan Metode Strip Story

MODUL AJAR TEKS CERITA FANTASI

Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 40 PEKANBARU
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase	:	D
Kelas	:	VII
Tahun Ajaran	:	2023/2024
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester	7 SMP/1	
Fase	D	
Materi Pokok	Cerita Fantasi	
Alokasi Waktu	2 JP (80 menit)	
Elemen	1. Membaca 2. Menulis	
Profil Pancasila	Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong royong, Kreatif, Kritis, Mandiri.	
Metode dan Strategi Pembelajaran	Metode <i>strip story</i> dan berdiskusi dalam kelompok menggali informasi dari teks Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-based Learning) dan menulis cerita fantasi.	
Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar:	Peserta didik regular	
Kompetensi yang akan dicapai	7.2.1 Peserta didik menemukan informasi dan struktur cerita fantasi dari teks visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik mampu menganalisis struktur yang terkandung dalam teks cerita fantasi dan menulis cerita fantasi.	Peserta didik menentukan struktur teks cerita fantasi dengan tepat.
Media : teks visual Alat : styrofoam mading, push pin, amplop, laptop. Bahan : LKPD dan materi cerita fantasi	Membaca dan menulis
Jumlah peserta didik : /ketersediaan materi	Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka https://bukunesia.com/struktur-teks-cerita-fantasi/
Apersepsi ➤ Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan mengecek kehadiran ➤ Peserta didik beserta guru mengulas kembali inti materi pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan keterkaitannya dengan materi yang akan diajarkan. ➤ Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tujuh orang.
- Peserta didik membaca contoh teks cerita fantasi yang berjudul “Bola-Bola Waktu”
- Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut!
 - ✓ Siapa nama tokoh utama dalam cerita tersebut?
 - ✓ Apa permasalahan yang dialami oleh tokoh dalam cerita tersebut?
 - ✓ Apa upaya yang dilakukan tokoh untuk mengatasi masalah tersebut?
 - ✓ Bagaimana akhir dari cerita tersebut?
- Guru menjelaskan struktur cerita fantasi.
- Satu kelompok mendapatkan satu amplop yang berisi satu cerita fantasi yang sudah dipotong-potong dan diacak.
- Dalam satu kelompok juga mendapatkan *styrofoam* mading dan *push pin* untuk menempelkan cerita fantasi yang sudah disusun oleh peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk agar membaca cerita fantasi yang sudah guru bagikan. Peserta didik dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kepada kelompok lain. Guru menyuruh peserta didik untuk mulai menyusun cerita itu secara berurutan untuk menghasilkan suatu sambungan cerita yang teratur dan benar dan peserta didik menentukan struktur cerita fantasi didalam cerita tersebut
- Peserta didik yang sudah menyusun cerita fantasi tersebut langsung menulis cerita tersebut didalam LKPD masing-masing.
- Peserta didik mengumpulkan LKPD ke depan.
- Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh peserta didik. Guru membahas bersama peserta didik urutan dan struktur cerita fantasi yang benar.

Kegiatan Penutup

- Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pekanbaru,

2024

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Lindawati, S.Pd

Mengetahui,
Kepala SMPN 40 Pekanbaru

Indrawati, M.Pd

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Ajar

Bola Bola Waktu



Ivan menendang kerikil di jalan dengan kasar hingga terpelanting berhamburan. Debu mengepul dari kerikil-kerikil itu. Lagi-lagi ia dijadikan bahan tertawaan! Ini semua gara-gara kue basah Ibu! Setiap hari Ivan harus bangun pukul setengah empat pagi dan membantu Ibu membuat aneka kue basah. Ivan juga harus pergi lebih pagi untuk mengantarkan kue-kue itu ke beberapa warung menuju sekolah. Hal yang paling memalukan, Ivan menitipkan kue itu juga di kantin sekolah! Ketika Fiam, anak paling usil di kelasnya tahu, ia segera mengejek Ivan. Dan begitu Fiam memulai, julukan “tukang kue” untuknya pun langsung diikuti teman-teman sekelas. Seolah belum cukup memalukan, bangun pagi dan rasa lelah bekerja sejak subuh membuat Ivan sering tertidur saat pelajaran.

“Wah, tukang kue mau alih profesi jadi tukang tidur,” ejek Fiam yang memancing tawa sekelas. Ivan masih menendang kerikil-kerikil itu.

“Aku tidak mau lagi!” teriak Ivan dalam hatinya. “Aku tidak mau lagi berjualan kue. Aku ingin menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi oleh teman-temanku!”

Kau yakin?”

Ivan menengok. Seorang pria berkerudung hitam memandangnya. Bibir pria itu tersenyum ramah. Di meja di hadapannya tergeletak aneka bola warnawarni.

Ivan memandang pria itu sambil mengerutkan alisnya. Apakah dia peramal? tanya Ivan dalam hati.

“Kau ingin melihat apa yang terjadi apabila kau berhenti berjualan kue?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ragu-ragu, Ivan mengangguk. Ia lalu mengambil bola merah yang disodorkan pria itu. Seketika, tubuhnya terasa ringan, dunia di sekitarnya berputar.

Ivan terkesiap. Ia terbangun di sebuah kamar yang terasa asing. Dengan heran, ia menatap Nina dan Danu, adiknya. Mengapa mereka tidur di sini? Ivan menatap sekeliling. Kamar itu sempit, pengap, dan terutama sangat berantakan! Barang-barang miliknya tergeletak di mana saja, sementara tumpukan buku koleksi Nina dan mainan Danu memenuhi sudut-sudut kamar.

"Pukul 06.00? Aku terlambat untuk membuat kue!" Ivan segera berdiri dan keluar kamar.

"Kamu sudah bangun, Van?" suara Ibu menyapanya. Mata Ivan membelalak lebar melihat kerut-kerut yang bertambah di wajah Ibu dan kelelahan yang tergambar jelas di sana.

"Syukurlah. Ibu pergi dahulu, ya. Jangan lupa, antar adik-adikmu ke sekolah." Ivan termangu. Ia menatap sosok Ibu yang membawa kotak-kotak berisi aneka kue basah. Jadi, tampaknya mereka masih berjualan kue basah. Hanya, kali ini, Ibu tidak meminta bantuannya. Akhirnya, Ivan terbebas dari tugasnya! Lalu, di mana Ayah? Biasanya Ayah yang mengantar Ibu untuk pergi berjualan. Ivan memandang ke sekeliling ruangan. Saat itulah Ivan menatap sebuah foto berbingkai hitam di dekat meja makan. Di dalamnya, wajah lelah ayahnya tersenyum ramah.

"Van, nanti siang jangan lupa latihan basket, ya. Minggu depan kita lawan SMP Bina Bangsa."

Ivan hanya mengangguk lesu. Sekarang ia tahu, ia berada di tahun 2022. Tidak ada lagi teman-teman sekelas yang mengejeknya. Malah bisa dikatakan, ia memiliki cukup banyak teman. Nilai-nilainya bukan yang terbaik, tetapi bukan pula yang paling jelek. Ia berhasil masuk tim basket selama dua tahun berturut-turut. Semua tampak sempurna. Namun, mengapa Ivan menyesal berada di tahun ini? Tadi pagi ia mengetahui bahwa ayahnya tidak lagi bersama mereka. Ayah meninggal karena sakit. Kata Ibu, Ayah sering mengabaikan sakit yang dideritanya dan berkeras membantu Ibu. Ayah bahkan menolak tawaran Ibu untuk membayar seorang pekerja. Ayah ingin hasil penjualan kue ditabung untuk biaya kuliah Ivan nanti.

"Hai, Van! Apakah Ibumu sudah sembuh? Mamaku ingin pesan kue basah untuk arisan, tetapi Ibumu bilang ia sedang tidak enak badan." Perkataan Hario menyadarkan Ivan lagi dari lamunannya. Ivan menunduk. Ia teringat wajah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menua dan lelah ibunya tadi pagi, bahkan Ibunya tidak mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sakit.

Ivan menelengapkan kepala di atas meja. Andai saja penyesalan bisa memutar kembali waktu, ia lebih memilih membantu kedua orang tuanya berjualan kue. Matanya terasa panas. Kepalanya terasa berputar. Ivan mengerjap. "Van, kamu nggak apa-apa, Van?" suara Hario terdengar cemas dan makin jauh. Lalu segalanya gelap.

Seseorang mengguncang tubuhnya lembut. "Ivan, bangun, Nak." Ivan memicingkan mata. Ia mengenal suara tegas tetapi lembut itu. "Ayah! Syukurlah!" Ivan segera tersadar dan memeluk ayahnya erat. "Wah, wah, wah...! Tadi kamu mimpi buruk, ya?"

Pagi masih gelap saat Ivan melihat ke luar jendela. Ivan tahu ia harus bangun lebih pagi karena mereka mendapat pesanan kue untuk acara pernikahan dan rapat di kantor RW. Memikirkan pesanan kue itu, Ivan melompat dari tempat tidur dengan penuh semangat.

"Ayah, Ibu, tahu nggak? Kue-kue basah buatan Ibu ini banyak yang suka, loh!" cerita Ivan.

Untuk sesaat, Ayah dan Ibu saling memandang dan menyimpan senyum geli. Mungkin mereka heran melihat Ivan yang tak lagi menggerut dan malas-malasan saat membantu.

"Eih, aku serius loh ini," tambah Ivan lagi melihat reaksi kedua orang tuanya. Ayah tergelak. Ia mengusap kepala Ivan dengan lembut, "Tentu saja kami tahu, ini kan resep warisan turun-temurun!"

Tepat pukul 05.00, kue-kue basah nan cantik telah siap. Harum manis kue memenuhi rumah. Meski lelah, Ivan merasa bangga melihat kue-kue yang baru ditatanya. Rasanya ia makin mahir menata kue-kue ini. "Van, tolong masukkan setiap jenis ke dalam kotak untuk pesanan kawinan dan Pak RW, ya. Biar Ayah yang menyiapkan untuk dibawa ke pasar. Ibu mau membuat sarapan dahulu sebelum adik-adikmu bangun," kata Ibu.

Ivan mengangguk. Saat memasukkan kue-kue ke dalam setiap kotak, sebuah ide melintas dalam benaknya. Masih ada 30 menit sebelum ia harus bersiap ke sekolah. Ivan mengambil selembar kertas, lalu segera menggambar sebuah kotak berisi aneka kue cantik.

"Camilan Cantik Akhir Minggu," begitu Ivan memberi judul gambar tersebut. Di bagian bawah gambar, Ivan menulis, "Untuk pemesanan, hubungi Ivan – kelas VII B."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Cerita fantasi

Cerita fantasi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif (Kemendikbud, 2023 : 48). Cerita fantasi adalah salah satu jenis teks narasi. Narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa.

Struktur Teks Cerita Fantasi

Struktur cerita fantasi dari buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2016:62) sebagai berikut :

5. Orientasi yang berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik. Pola pengembangan dapat dikembangkan dari deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.
6. Komplikasi yang berisi sebab akibat sehingga muncul masalah samapi memuncak. Pola pengembangan dapat dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain, dengan mengubah latar, dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan).
7. Resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi. Pola pengembangan dapat dikembangkan dengan lompatan waktu, sebabakibat yang unik, dengan surprise atau kejutan.

Unsur Intrinsik Cerita Fantasi

1. Tema

Tema adalah ide atau gagasan mendasar yang akan dikembangkan menjadi sebuah alur cerita. Mungkin ada diantara kamu yang kesulitan menentukan tema. Kamu bisa memulainya dengan mengumpulkan ide-ide yang muncul secara acak. Atau bisa juga kamu membaca buku. Setidaknya saat membaca buku, ada banyak hal yang akan kamu temukan di sana.

2. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin cerita, atau tokoh ialah pelaku dalam karya sastra.

3. Alur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alur adalah jalan cerita, dimana di dalam alur berisi susunan peristiwa yang saling berkesinambungan satu dengan yang lain. Nah, buat kamu yang hendak membuat alur. Ada tiga jenis alur yang bisa kamu pilih.

- Alur maju adalah alur yang menceritakan secara kronologis sesuai struktur teks cerita yang meliputi orientasi, konflik, penyelesaian dan penutup.
- Alur Mundur adalah alur yang dimulai dari struktur penyelesaian (kamu bisa baca di struktur teks cerita fantasi) kemudian baru dilanjut ke struktur orientasi dan konflik.
- Alur campuran adalah kombinasi antara alur maju dan alur mundur. Penulis awalnya mengikuti urutan kronologis, namun kemudian menyelipkan kisah masa lalu.

4. Penokohan

Penokohan adalah menciptakan karakter atau menciptakan tokoh yang akan dijadikan sebagai pelaku dalam cerita yang hendak diangkat. Penokohan sendiri juga ada beberapa jenis, yaitu protagonist (tokoh utama), antagonis (Tokoh lawan) dan tokoh berkembang.

5. Latar

Latar bisa menunjuk pada tempat dan waktu. Misal merujuk pada latar belakang cerita tersebut diceritakan atau bisa juga menceritakan suasana yang hendak diciptakan penulis.

6. Sudut Pandang

Di dalam teks fantasi, sudut pandang ada beberapa jenis. Ada sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang kedua dan sudut pandang orang ketiga.

7. Amanat

Amanat cerita adalah pesan atau kesimpulan yang hendak disampaikan kepada pembaca sebagai pembelajaran. Dibagian amanat cerita ini juga dapat disampaikan lewat dua cara, yaitu disampaikan secara langsung (Tersurat) bisa juga disampaikan secara tidak langsung atau secara tersirat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tujuan Pembelajaran

: Peserta didik mampu menganalisis struktur yang terkandung dalam teks cerita fantasi.

Nama :

Kelompok :

Kelas :

Judul cerita Fantasi :

Baca dan susunlah teks cerita fantasi sesuai dengan judul cerita fantasi yang Anda dapat, kemudian tulis dan tentukan struktur cerita fantasi!

Orientasi :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan penyuluhan.
 - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komplikasi :

Resolusi :

NILAI



Lampiran 3

Validator Metode

Pekanbaru, 02 Februari 2024

Hal : Permohonan Menjadi Validator Metode

Lmpiran : 1 Lembar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing :

Nama : Vera Sardila, M.Pd

NIP : 19740215 200701 2 024

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini meminta kesediaan Bapak/Ibu :

Nama : Welli Marlisa, M.Pd

NIP : 19910413 201903 2 026

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk menjadi validator metode pada jenis penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru", atas nama mahasiswa Nanda Wulan Sari dengan NIM 12011221366.

Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd
NIP. 19740215 200701 2 024

Hak Cipta Dilindungi Undi:

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak
1. D

a

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU **DALAM PROSES BELAJARR MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE** **STRIP STORY**

Nama Sekolah : SMPN 40 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/II

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Materi Pelajaran : Menentukan struktur, menyusun dan menulis cerita fantasi.

Petunjuk Pengisian : Beri tanda ceklis (√) pada kolom nilai sesuai dengan unjuk kerja

Keterangan :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Sedang
2 = Buruk
1 = Sangat Buruk

No	Aktivitas Guru	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	a. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam`					
	b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan mengecek kehadiran.					
	c. Guru mengulas kembali inti materi pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan keterkaitannya dengan materi yang akan diajarkan.					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru membentuk peserta didik menjadi lima kelompok.					
	b. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca contoh teks cerita fantasi yang berjudul "Bola-Bola Waktu".					
	c. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.					

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	d. Guru menjelaskan struktur cerita fantasi.					
	e. Guru membagikan amplop yang berisikan cerita fantasi ke setiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan satu amplop.					
	f. Guru meminta peserta didik untuk agar membaca cerita fantasi yang sudah guru bagikan.					
	g. Guru menyuruh peserta didik untuk mulai menyusun cerita itu secara berurutan untuk menghasilkan suatu sambungan cerita yang teratur dan benar dan peserta didik menulis dan menentukan struktur cerita fantasi didalam cerita tersebut di dalam LKPD.					
	h. Guru membahas bersama peserta didik urutan dan struktur cerita fantasi yang benar.					
3.	Penutup					
	a. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.					
	b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.					

Pekanbaru, 2024

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Lindawati, S.Pd

sumber:
an laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. H:



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE
STRIP STORY

Kelas : VII

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Sekolah : SMPN 40 Pekanbaru

Petunjuk :

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap metode pembelajaran ini dengan memberikan tanda checklist (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Sedang
- 2 = Buruk
- 1 = Sangat Buruk

No	Aktivitas Siswa	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	a. Peserta didik menjawab ucapan salam.					
	b. Peserta didik berdo'a bersama-sama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan melakukan pengecekan kehadiran.					
	c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama.					
2.	Kegiatan Inti					
	a. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru.					
	b. Peserta didik membaca contoh cerita fantasi yang berjudul "Bola-Bola Waktu"					
	c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
	d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang struktur cerita fantasi dengan seksama.					
	e. Peserta didik mendapatkan satu amplop yang berisikan cerita fantasi.					
	f. Peserta didik membaca cerita fantasi yang ada di					

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam amplop tersebut.					
	g. Peserta didik berdiskusi dan menyusun cerita fantasi itu secara berurutan sehingga membentuk sambungan cerita yang teratur dan benar dan peserta didik menentukan struktur cerita fantasi dan menulis cerita fantasi tersebut didalam LKPD yang sudah disediakan.					
	h. Peserta didik membahas bersama dengan guru urutan dan struktur cerita fantasi yang benar.					
3	Penutup					
	a. Peserta didik berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.					
	b. Peserta didik menjawab salam guru sebagai tanda bahwa kegiatan pembelajaran selesai.					

Pekanbaru,

2024

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia

Lindawati, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak
1. D

a

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asal.

im Riau

LEMBAR VALIDASI

METODE *STRIP STORY* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU

UNTUK AHLI METODE

Nama Validator	: Welli Marlisa, M.Pd
Profesi/Instansi	: Dosen UIN Suska Riau
Hari/Tanggal	: 20 Februari 2024

Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru

Peneliti : Nanda Wulan Sari

Pembimbing : Vera Sardila, M.Pd

Instansi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Metode pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya metode penelitian tersebut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan metode pembelajaran ini.

Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pemohon

Nanda Wulan Sari

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan penilaian pada metode pembelajaran ini, isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu.
2. Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap metode pembelajaran ini dengan memberikan tanda checklist (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Sedang
 - 2 = Buruk
 - 1 = Sangat Buruk
3. Kemudian tulislah kritik dan saran terhadap metode pembelajaran ini pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Penilaian

No	Indikator	Nilai				
Aspek Kelayakan Isi		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD)					✓
2.	Kesesuaian isi cerita fantasi dengan tujuan pembelajaran					✓
3.	Ketepatan teks dengan materi					✓
4.	Kesesuaian metode dengan karakteristik siswa					✓
5.	Dapat menumbuhkan minat menulis siswa					✓
Aspek Penyajian						
6.	Penggunaan kata tidak memuat makna ganda dan salah tafsir					✓
7.	Penyajian tokoh menarik dan proporsional					✓
8.	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi					✓
Aspek Kebahasaan						
9.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
10.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa					✓
11.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa					✓
12.	Penggunaan bahasa yang komunikatif					✓
13.	Ketepatan ejaan				✓	



© Hak cipta

Hak Cipta Diin

1. Dilarang me

a. Pengutip

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nulisn kritik atau tinjauan suatu masalah.

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Saran

Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut :

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon melingkari salah satu angka untuk memberikan kesimpulan terhadap instrumen ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
- ② 2. Layak digunakan dengann revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Validator Ahli Metode

Welli Marlisa, M.Pd

NIP. 19910413 201903 2 026

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diin
1. Diarang me

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 02 Februari 2024

Hal : Permohonan Menjadi Validator Instrumen Tes Unjuk Kerja

Lampiran : 1 Lembar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing :

Nama : Vera Sardila, M.Pd

NIP : 19740215 200701 2 024

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini meminta kesediaan Bapak/Ibu :

Nama : Dra. Murny, M.Pd

NIP : 19660906 199303 1002

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk menjadi validator instrumen tes unjuk kerja pada jenis penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru", atas nama mahasiswa Nanda Wulan Sari dengan NIM 12011221366.

Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd
NIP. 19740215 200701 2 024



INSTRUMEN PENELITIAN

TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI PADA SISWA KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU

A. Pengantar

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga Ananda selalu berada dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Esa. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kesediaan Ananda untuk meluangkan waktu mengerjakan tes ini. Tes ini diberikan dalam rangka pengumpulan data penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru" pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain hasil tes juga dimaksudkan sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi, terutama di kelas VII SMPN 40 Pekanbaru. Sesuai dengan tujuan, diharapkan Ananda mengerjakan tes dengan bersungguh-sungguh. Ananda tidak akan dirugikan karena hasil tes tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.

Atas kerjasama dan bantuan Ananda, peneliti mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas Ananda pada lembar kerja!
2. Tulislah cerita fantasi dengan rapi dan jelas, sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar!
3. Waktu Ananda untuk menulis cerita fantasi 40 menit. Manfaatkanlah waktu yang diberikan dengan sebaik mungkin!
4. Setelah selesai kumpulkanlah cerita fantasi yang telah Ananda tulis!

C. Petunjuk Khusus

1. Masing-masing Ananda duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan!
2. Setiap kelompok akan diberikan 1 sterofoam, pin paku, dan amplop yang berisikan sebuah cerita fantasi yang telah dipotong-potong perparagrafnya.
3. Susunlah cerita fantasi tersebut!
4. Analisis struktur cerita fantasi yang telah Ananda susun!

Ananda akan dinilai menggunakan rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Fantasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Orientasi	a. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan teks sangat baik. Menggambarkan secara umum teks yang dideskripsikan seperti background pengenalan atau tokoh, suasana lingkungan cerita, ataupun waktu dan latar tempat, serta secara keseluruhan sangat baik.	4
		b. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan teks baik. Menggambarkan secara umum teks yang dideskripsikan seperti pengenalan tokoh, background atau suasana lingkungan cerita, ataupun tetapi waktu dan latar tempat kurang, secara keseluruhan baik.	3
		c. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan teks cukup menggambarkan secara umum cerita fantasi, tetapi suasana lingkungan cerita, waktu dan latar tempat tidak dipaparkan secara keseluruhan cukup baik.	2
		d. Struktur orientasi yang dikemukakan pada tulisan menggambarkan teks bahkan kurang tidak menggambarkan secara umum cerita fantasi, seperti pengenalan tokoh, background atau suasana lingkungan cerita ataupun waktu dan latar tempat, serta penulisannya kurang.	1
2	Komplikasi	e. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan sangat baik, menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, berisi puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh, serta penulisannya keseluruhan sangat baik.	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3		f. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan baik, menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, tetapi puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh masih belum tepat, tetapi secara keseluruhan baik.	3
		g. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan cukup menggambarkan menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, tetapi tidak ditemukan puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh, sehingga secara keseluruhan cukup baik.	2
		h. Struktur komplikasi yang dikemukakan pada tulisan kurang menggambarkan tentang klimaks dari jalan cerita, serta puncak dari permasalahan yang dialami sang tokoh kurang tepat, secara keseluruhan kurang.	1
	Resolusi	a. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan berisi tentang jalan keluar yang diambil sang tokoh sangat baik.	4
		b. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan berisi tentang jalan keluar tetapi masih belum tepat yang diambil sang tokoh secara keseluruhan baik.	3
		c. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan berisi tentang jalan keluar yang diambil sang tokoh, tetapi tidak ada jalan keluar yang diambil sang tokoh, secara keseluruhan kurang baik.	2
		d. Struktur resolusi yang dikemukakan pada tulisan tidak ada sama sekali berisi tentang jalan keluar yang diambil sang tokoh, secara	1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keseluruhan kurang.	
--	---------------------	--

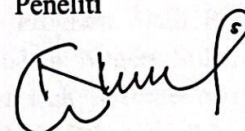
Keterangan skor : 4 Sangat Baik 2 Cukup
 3 Baik 1 Kurang

D. Penutup

Sebelum cerita fantasi dikumpulkan periksalah kembali apakah struktur cerita fantasi yang Ananda tulis sudah benar dan lengkap, dan Ananda sudah menuliskan nama Ananda di atas teks tersebut!

Atas kerjasama dan bantuan Ananda peneliti mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2 Februari 2024
 Peneliti



Nanda Wulan Sari
 NIM. 12011221366



LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA MENULIS CERITA FANTASI TERHADAP SISWA KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Murny, M.Pd
 NIP : 19660906 199303 1002
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
 Pangkat/golongan :

telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Nanda Wulan Sari NIM 12011221366 tahun masuk 2020. Yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

No.	Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberi penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pertanyaan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberi penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.



Hak

1. D

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir validasi tes unjuk kerja ini.

No	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Aspek Petunjuk					
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan secara jelas.	✓				
	b. Kriteria skor yang diberikan dinyatakan secara jelas.	✓				
2.	Aspek Cakupan Instrumen Angket					
	a. Butir-butir pernyataan pada tes unjuk kerja dinyatakan dengan jelas.	✓				
	b. Kompetensi yang ingin dicapai disajikan dalam tes.	✓				
3.	Aspek Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana, lugas dan mudah dipahami.	✓				
	b. Bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan.	✓				
	c. Menggunakan ejaan yang disempurnakan.	✓				

B. Saran

1. Dalam pengerjaan karya yg dibuat siswa harus sesuai dengan indikator menulis cerita. Fantasi.!

C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka rubrik penilaian ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekanbaru, 5 Februari 2024
Yang menyatakan

Dra. Mur

Dra. Murny, M.Pd

NIP. 19660906 199303 1002

cantumkan dan menyebutkan sumber:

Lampiran 5

Daftar Nama Siswa Kelas VII.B

No	Nama Siswa	P/L
1.	Aidil	L
2.	Ainul Mardiah	P
3.	Afifah Amirah	P
4.	Ananda Untung F	L
5.	Aurel Nasyirah G	P
6.	Asyifa Kayla Mahmud	P
7.	Bunga Azhari Candra	P
8.	Dea Ridwana Putri	P
9.	Debby	L
10.	Elkhaira Syafannys	P
11.	Eky Indriani	P
12.	Farshad Fahar Fairus	P
13.	Febriza Azzahra	P
14.	Habib Syadafi	L
15.	Haris Ramadhani	L
16.	Khairani Adriana	P
17.	Krisna Tores	L
18.	M. Ardho Hanifah	L
19.	M. Zaky Ibrahim	L
20.	M. Abil Cahyadi	L
21.	M. Al-Fitrah Pratami	L
22.	Nur Fadilah	P
23.	Oriza Sativa	P
24.	Radja Al-Farezi	L
25.	Raffa Mysya Awaro	L
26.	Raysyah Pratama	L
27.	Rosicky Gamawan P.	L
28.	Rahma Aulia Putri	P
29.	Santa Kilaudia T	P
30.	Shifa Anggraini	P
31.	Tristan Savana RL	P
32.	Ulima Rasendriya F.	P
33.	Deastri Hayatillah	P
34.	Farid Harfa R.	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Data Mentah Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Cerita Fantasi

No Resp	Nama Siswa	Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Bobot	Skor Maksimum
1	Siswa 1	3	3	2	8	67
2	Siswa 2	2	2	2	6	50
3	Siswa 3	2	2	3	7	58
4	Siswa 4	1	2	2	5	42
5	Siswa 5	2	2	4	8	67
6	Siswa 6	2	3	4	9	75
7	Siswa 7	3	1	1	5	42
8	Siswa 8	2	1	1	4	33
9	Siswa 9	3	2	2	7	58
10	Siswa 10	2	3	1	6	50
11	Siswa 11	1	3	1	5	42
12	Siswa 12	3	3	3	9	75
13	Siswa 13	2	3	1	6	50
14	Siswa 14	1	2	1	4	33
15	Siswa 15	2	1	4	7	58
16	Siswa 16	3	3	2	8	67
17	Siswa 17	2	2	2	6	50
18	Siswa 18	2	2	3	7	58
19	Siswa 19	1	3	1	5	42
20	Siswa 20	2	2	1	5	42
21	Siswa 21	3	3	2	8	67
22	Siswa 22	2	2	3	7	58
23	Siswa 23	2	1	3	6	50
24	Siswa 24	3	1	2	6	50
25	Siswa 25	4	1	2	7	58
26	Siswa 26	1	2	2	5	42
27	Siswa 27	1	2	1	4	33
28	Siswa 28	2	3	2	7	58
29	Siswa 29	2	2	2	6	50
30	Siswa 30	3	1	1	5	42
31	Siswa 31	1	2	2	5	42
32	Siswa 32	3	3	2	8	67
33	Siswa 33	2	2	2	6	50
34	Siswa 34	2	2	3	7	58
Total		72	72	70	214	1784

Lampiran 7

Data Mentah Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Cerita Fantasi

No Resp	Nama Siswa	Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Bobot	Skor Maksimum
1	Siswa 1	4	4	2	10	83
2	Siswa 2	2	3	3	8	67
3	Siswa 3	3	3	3	9	75
4	Siswa 4	2	2	2	6	50
5	Siswa 5	2	2	4	8	67
6	Siswa 6	4	3	4	11	92
7	Siswa 7	3	4	3	10	83
8	Siswa 8	4	3	2	9	75
9	Siswa 9	3	4	3	10	83
10	Siswa 10	3	3	1	7	58
11	Siswa 11	4	3	2	9	75
12	Siswa 12	3	4	3	10	83
13	Siswa 13	2	2	2	6	50
14	Siswa 14	4	2	2	8	67
15	Siswa 15	2	3	4	9	75
16	Siswa 16	3	3	2	8	67
17	Siswa 17	2	2	2	6	50
18	Siswa 18	2	2	4	7	58
19	Siswa 19	4	3	4	11	92
20	Siswa 20	3	2	3	8	67
21	Siswa 21	4	3	3	10	83
22	Siswa 22	2	2	3	7	58
23	Siswa 23	2	4	3	9	75
24	Siswa 24	3	1	4	8	67
25	Siswa 25	4	1	2	7	58
26	Siswa 26	3	3	4	10	83
27	Siswa 27	4	2	3	9	75
28	Siswa 28	2	3	2	7	58
29	Siswa 29	2	2	2	6	50
30	Siswa 30	3	3	2	8	67
31	Siswa 31	3	1	1	5	42
32	Siswa 32	3	3	2	8	67
33	Siswa 33	4	2	3	9	75
34	Siswa 34	4	3	4	11	92
Total		102	90	93	284	2367

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Nilai, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar (*Pretest*) Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	33 – 38	3	8,82 %
2	39 – 44	8	23,53 %
3	45 – 50	8	23,53 %
4	51 – 56	8	23,53 %
5	57 – 62	0	0 %
6	63 – 68	5	14,7 %
7	69 – 75	2	5,88 %
Jumlah		$n = 34$	100

Lampiran 9

Perhitungan Statistik Data Hasil *Pretest* Menulis Cerita Fantasi

Statistics

Pre Test

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		52.47
Median		50
Mode		42 ^a
Std. Deviation		11.519
Variance		132.681
Range		42
Minimum		33
Maximum		75
Sum		1784

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Nilai, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	42 – 48	1	2,94 %
2	49 – 55	4	11,76 %
3	56 – 62	5	14,71 %
4	63 – 69	8	23,53 %
5	70 – 76	7	20,59 %
6	77 – 84	6	17,65 %
7	85 – 92	3	8,82 %
Jumlah		$n = 34$	100

Lampiran 11

Perhitungan Statistik Data Hasil *Posttest* Menulis Cerita Fantasi

Statistics		
Post Test		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		69.62
Median		67
Mode		67
Std. Deviation		13.271
Variance		176.122
Range		50
Minimum		42
Maximum		92
Sum		2367

Lampiran 12

Hasil Analisis Data Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.144	34	.073	.940	34	.062
Post Test	.128	34	.172	.952	34	.140

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13

Hasil Analisis Data Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis Cerita Fantasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.678	1	66	.413

Lampiran 14

Hasil Uji Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	52.47	34	11.519	1.975
	Post Test	69.62	34	13.271	2.276

Lampiran 15

Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test Post Test	-17.147	15.636	2.682	-22.603	-11.691	-6.394	33	.000

Lampiran 16

Proses Rekapitulasi *pretest* dan *posttest*

Persentase rata-rata skor *pretest*—*posttest* motivasi dan hasil belajar dihitung dengan persamaan berikut (Henny, 2012: 61):

$$\% \bar{S} = \frac{\bar{S}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% \bar{S}$ = persentase rata-rata skor *pretest* maupun *posttest*

$\bar{S}$ = rata-rata skor *pretest* maupun *posttest*

a. $\bar{S}$ *pretest*

$$\begin{aligned} \% \bar{S} &= \frac{\bar{S}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{52,47}{100} \times 100\% \\ &= 52,4\% \end{aligned}$$

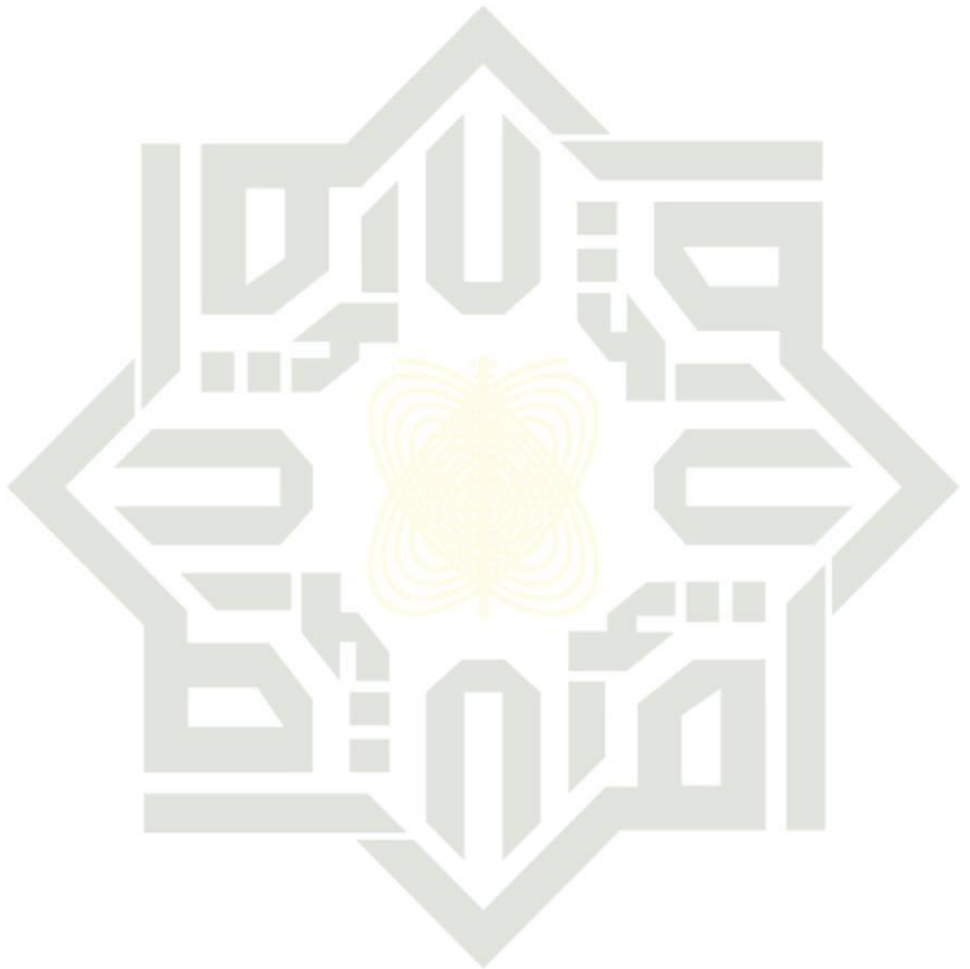
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. $\bar{S}$ posttest

$$\begin{aligned} \% \bar{S} &= \frac{\bar{S}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{69,62}{100} \times 100\% \\ &= 69,6\% \end{aligned}$$



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta mil
Lampiran 17

Dokumentasi

Kelas VII.B sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*)



arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas VII.B sesudah diberikan perlakuan (Pro-test)

- Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pe
b. Pe
2. Dilarang



(Foto bersama guru Bahasa Indonesia)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan perlakuan (Pre-test)

No. :
Date :

Buku Waktu

Aku mempunyai buku yang berjudul Buku Waktu. Aku pun membukanya dan membacanya. Isi dalam buku ini adalah tentang cita-cita dimasa depan yg terwujud, "Andai aku bisa pergi ke Jarak masa depan", ucapku. Tibalah, aku terseret masuk ke dalam buku itu. Aku beralih dan menulis Maka karena buku itu.

Saat aku buku aku berada di sebuah rumah sakit. Aku berdiskusi dengan dokter. Pakernya itu cita-cita ku yg menjadi dokter di masa depan. Aku pun mulai membantu dan mengobati pasien. Setelah beberapa jam, aku keluar dari buku. Aku sudah bahagia dan senang. Aku pun mendapat buku dan rumahku.

Hasil Belajar Siswa sesudah diberikan perlakuan (Pro-test)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu menganalisis struktur yang terkandung dalam teks cerita fantasi.

Nama : Khairani Adriana
Kelompok : 5
Kelas : VII.B
Judul cerita Fantasi : Avatar

Baca dan susunlah teks cerita fantasi sesuai dengan judul cerita fantasi yang Ananda dapat, kemudian tulis dan tentukan struktur cerita fantasi!

Orientasi :

* Ada empat pengendali elemen yang ada di bumi ini. Elemen tersebut adalah air, api, tanah dan udara. Empat pengendali tersebut disebut dengan avatar. Sayangnya, mereka sering bertengkar dan adu kekuatan untuk membuktikan siapa yang paling kuat.

Komplikasi :

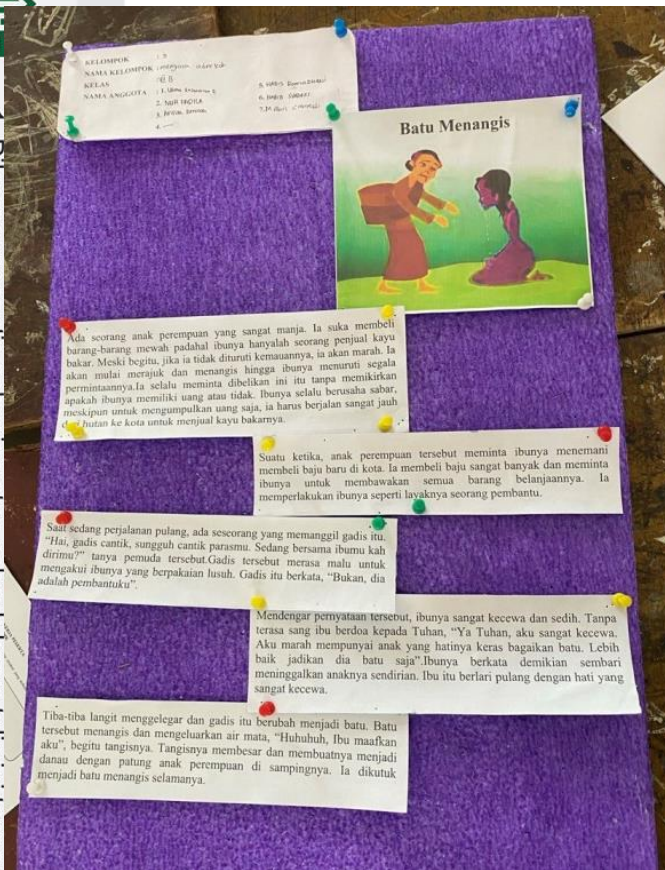
* Ketika Avatar air beradu dengan Avatar Udara, yang terjadi adalah hujan deras disertai angin ribut. Ketika Avatar udara beradu dengan Avatar Api, yang terjadi adalah kebakaran hutan yang sangat mengerikan. Di antara mereka saling merasa paling kuat dan kelakuan keempatnya membuat penduduk bumi resah.

Resolusi :

* Avatar tanah membenkan bagian setiap Avatar tempat untuk menyalurkan energinya. Avatar air diminta mengisi setiap sumber mata air, Avatar tanah untuk setiap lahan tandus, Avatar api mengunai bumi dengan matahari, dan Avatar Udara, untuk menggerakkan setiap kuncir penduduk bumi menjadi senang dan tidak perlu lagi takut bencana sering datang se sering sebelumnya.

NILAI

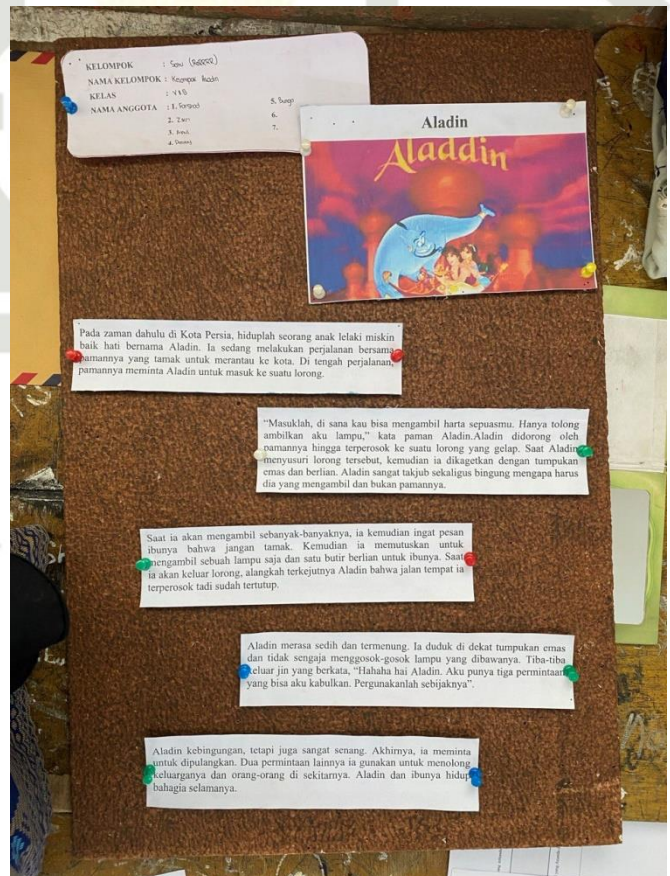
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak
1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7725/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 30 April 2024

Kepada
Yth. Vera Sardila, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NANDA WULAN SARI
NIM : 12011221366
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Pengaruh Metode Strip Story Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi
Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.
P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/49/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 03 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP Negeri 40 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nanda Wulan Sari**
NIM : 12011221366
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

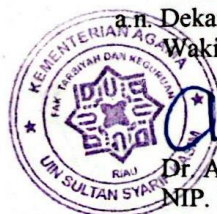
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Sharif Kasim Riau



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
 Jl. Ketitiran (Garuda Sakti KM 3) Binawidya Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/I/2024/1910

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : Indrawati, M.Pd
 NIP : 19730316 200604 2020
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
 Alamat Sekolah : Jl. Ketitiran (Garuda Sakti KM 3)

Bedasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/49/2024 tanggal 3 Januari 2024 Perihal Izin PraRiset, dengan ini menerangkan :

Nama : NANDA WULAN SARI
 NIM : 12011221366
 FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 JURUSAN : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan PraRiset dan Observasi Data di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Januari 2024
 Kepala Sekolah



INDRAWATI, M.Pd
 NIP.19730316 200604 2020



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/146/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 04 Januari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nanda Wulan Sari**
NIM : 12011221366
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Strip Story Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 40 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 40 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Januari 2024 s.d 04 Maret 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

atau masalah.

Kasim Riau



Hak
1. D



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61633
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/146/2024 Tanggal 4 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

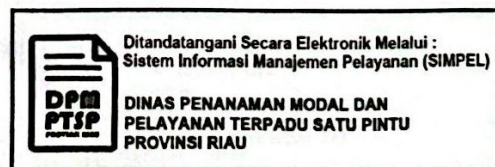
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NANDA WULAN SARI |
| 2. NIM / KTP | : 120112213660 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE STRIP STORY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 40 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Januari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak
1. D

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/65/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61633 tanggal 5 Januari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NANDA WULAN SARI
2. NIM : 120112213660
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. H. MUSTAPA KEL. SUNFGAI CINA KEC. RANGSANG BARAT-KEPULAUAN MERANTI
7. Judul Penelitian : PENGARUH METODE STRIP STORY TERHADAP KEMAMPUAN MANULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Januari 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640529/198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak
1. D



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00093 /2024

Kepada Yth,
SMPN 40 Pekanbaru

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbabgpol/65/2024 tanggal 09 Januari 2024 perihal Izin Riset / Penelitian atas nama :

Nama : NANDA WULAN SARI
NIM : 12011221366
Mahasiswa : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN KASIM RIAU
Judul Penelitian : PENGARUH METODE STRIP STORY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMPN 40 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP 40 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE
Penata Muda Tk. I
NIP. 19781031 201407 2 003

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nanda Wulan Sari, lahir di Parit Lapis. Pada tanggal 21 November 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Jon Kenedi dan Ibunda Sarinah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 21 Lemang, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Rangsang Barat, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis ke SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, saat

masuk kelas XI penulis pindah ke sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Khasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur undangan Mandiri. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Indra Sakti Kec. Tapung Kab. Kampar pada tahun 2023 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Fadhillah Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai Februari 2024 di SMP Negeri 40 Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Metode *Strip Story* terhadap Kemampuan Penulis Cerita fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru”